

**ANALISIS PERAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DALAM  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA DITINJAU DARI  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitut Tamwil  
Muhammadiyah Bina Masyarakat Utama Bandar Lampung)**



**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Perbankan Syariah**

Oleh

**Nama :Eva Susanti**

**Npm : 1451020046**

**Jurusan : Perbankan Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1439H /2018 M**

**ANALISIS PERAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DALAM  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA DITINJAU DARI  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitut Tamwil  
Muhammadiyah Bina Masyarakat Utama Bandar Lampung)**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Perbankan Syariah**

Oleh

**Nama :Eva Susanti  
Npm : 1451020046  
Jurusan : Perbankan Syariah**

**Pembimbing 1 : Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I.**

**Pembimbing 2 : Femei Purnamasari, S.E,M.Si.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1439H /2018 M**

## ABSTRAK

Seiringan dengan kebutuhan anggota yang semakin meningkat, maka anggota membutuhkan adanya bantuan dari perusahaan supaya dapat membantu dalam meningkatkan kesejahteraan keluarganya. KSPPS BTM BiMU yang terletak di Bandar Lampung memiliki program CSR yang dana nya berasal dari perusahaan Telkom. Program yang sudah di laksanakan pada KSPPS BTM BiMU yaitu Program Kemitraan berupa pinjaman dana murah yang dapat digunakan anggota untuk menambah modal usaha atau membuka suatu usaha. Dana CSR tersebut di gunakan untuk membantu anggota anggota dalam memenuhi kebutuhan keluarga ketika anggota mendapatkan dana CSR pada KSPPS BTM BiMU Bandar Lampung.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana peran *Corporate Social Responsibility* dalam meningkatkan kesejahteraan anggota pada KSPPS BTM BiMU Bandar Lampung dan Bagaimana peran *Corporate Social Responsibility* pada KSPPS BTM BiMU Bandar Lampung dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di tinjau dari perspektif ekonomi islam. Adapun tujuan penelitian tujuan untuk mengetahui peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam meningkatkan kesejahteraan anggota serta mengetahui pandangan islam terhadap peran *Corporate Social Responsibility* dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field reseacrh*) dan sifat penelitiannya deskriptif. Sumber data berasal dari data primer berupa hasil wawancara dan data sekunder berupa buku dan website. Subjek penelitian ini bagian manager HRD dan manager Area. Adapun teknik pengumpulan data nya dengan wawancara langsung dengan narasumber, dan kemudian hasilnya di olah secara kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat di kemukakan bahwa peran CSR dalam meningkatkan kesejahteraan anggota terdapat program yang di jalankan yaitu Program Kemitraan. Program Kemitraan yang di jalankan oleh CSR pada BTM BiMU dalam peminjaman dana untuk di berikan kepada anggota yang digunakan untuk membuka suatu usaha kecil. Program Kemitraan tersebut di lakukan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota, karena dana CSR pada BTM merupakan dana murah yang pengembalian nya pada Telkom sesuai dengan peminjaman di awal tidak ada kelebihan sama sekali dalam jangka waktu 2 tahun dengan pengembalian nya melalui akad *Qhordul Hasan*. Dengan peran yang di jalankan pada KSPPS BTM BiMU dapat meningkatkan kesejahteraan anggota nya dalam pemenuhan makanan, pendidikan, perumahan, dan perekonomian. Program CSR yang dilakukan oleh KSPPS BTM BiMU Bandar Lampung telah sesuai dengan prinsip ekonomi islam dalam menjalankan suatu bisnis yaitu, *Al Adl, Al Ihsan, Amanah, dan Manfaat*. Yang dilaksanakan melalui Program Kemitraan dalam mensejahterakan anggota.

Kata Kunci : Peran *Corporate Social Responsibility*, Kesejahteraan Anggota.

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi: Analisis Peran *Corporate Social Responsibility* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Bina Masyarakat Utama Bandar Lampung)

Nama: Eva Susanti  
 NPM: 1451020046  
 Fakultas: Ekonomi Dan Bisnis Islam  
 Jurusan: Perbankan Syariah

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I:  Pembimbing II: 

**Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I** NIP.1980080120031210001  
**Femei Purnamasari, S.E., M.Si** NIP.19840521201532004

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan Perbankan Syariah

  
**Ahmad Habibi, S.E., M.E**  
 NIP.197905142003121003

iii



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **ANALISIS PERAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA DI TINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM ( STUDI PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH BAITUT TAMWIL MUHAMMADIYAH BINA MASYARAKAT UTAMA BANDAR LAMPUNG**, disusun oleh **Eva Susanti, NPM.1451020046** Jurusan Perbankan Syariah, diujikan dalam sidang munaqosah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada

hari/tanggal : Selasa / 27 November 2018  
 Waktu : 13.00- 14.30 wib  
 Ruangan : Dekanat Lantai 3A



Ketua sidang : Drs. H. Nasrudin, M.Ag  
 Penguji 1 : Erike Anggraeni, M.E.Sy., D.B.A  
 Penguji 2 : Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si  
 Sekretaris : M. Yusuf Bachtiar, M.E., Sy

Mengetahui  
 Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

**Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag**  
 NIP: 19580824 1989031003

## MOTTO

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat (Q.S An-Nisa ayat 58)*



## PERSEMBAHAN

Rasa syukur yang tiada henti kusempatkan hanya kepada Allah SWT Rabb semesta alam yang maha Esa, atas takdir dan segala nikmat-Mu, kau jadikan aku manusia yang sentantiasa berfikir dn berilmu, beriman kepadamu serta sabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini dapat menjadi salah satu langkah awalku dalam meraih cita-cita besarku, dan skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku bapak Iskandar dan Ibu Niswana sebagai wujud jawaban dan tanggung jawab atas kepercayaan nya yang telah diamanatkan kepadaku serta atas kesabarannya yang telah tulus dan ikhlas membesarkan, memberikan dukungan moral dan material serta tak henti hentinya mendoakan selama menempuh pendidikan hingga dapat menyelesaikan study di UIN Raden Intan khususnya di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Senyum dan rasa bangga kalian menjadi tujuan hidupku. Semoga Allah SWT senantiasa memuliakan baik di dunia maupun di akhirat.
2. Kedua adik ku tercinta David Chaniago dan Aila Alzuroh yang turut membantu dalam mendoakan dan selalu memberikan semangat dan motivasi sehingga terselesaikan skripsi ini.
3. ALMAMATER UIN Raden Intan Lampung yang menjadi kebanggaanku.
4. Bapak / Ibu dosen yang telah memberikan dan membagikan ilmu yang sangat bermanfaat untuku

## RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap Eva Susanti, di lahirkan pada tanggal 07 Oktober 1995 di desa Simpang Kohar, Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Komering Ilir. Putri pertama dari tiga bersaudara, buah perkawinan pasangan Bapak Iskandar dan Ibu Niswana. Pendidikan dimulai dari :

1. TK Muslimin Bukit Kemuning, kecamatan Bukit Kemuning, Kabupaten Lampung Utara, tamat pada tahun 2002
2. SDN 3 Bukit Kemuning, Kecamatan Bukit Kemuning, Kabupaten Lampung Utara, tamat pada tahun 2008.
3. SMP 1 Bukit Kemuning, Kecamatan Bukit Kemuning, Kabupaten Lampung Utara, tamat pada tahun 2010
4. SMAN 1 Bukit Kemuning, Kecamatan Bukit Kemuning, Kabupaten Lampung Utara, tamat pada tahun 2014
5. Strata 1 Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama ALLAH yang maha pengasih lagi maha penyayang, puji syukur kepada ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya berupa ilmu pengetahuan, petunjuk dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Peran *Corporate Social Responsibility* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam ( Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitut Tamwil Muhammadiyah Bina Masyarakat Utama Bandar Lampung)” ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan juga keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau.

Skripsi ini ditulis merupakan bagian dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program sata satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu perbankan syariah.

Atas terselesaikannya skripsi ini tak lupa penulis mengucapkan terimakasih sedalam dalam nya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaian. Secara rinci penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
2. Ahmad Habibi, S.E., M.E dan Muhammad Kurniawan, M. E.Sy selaku ketua dan sekretaris Program Studi Perbankan Syariah yang senantiasa sabar dalam memberikan arahan serta selalu memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I. selaku pembimbing I serta Femei Purnamasari, S.E. M.Si selaku pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu dan pikirannya dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi sehingga skripsi ini telah terselesaikan
4. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh civitas akademis Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
5. Pihak BTM BiMU yang telah menerima penelitian ini untuk kelengkapan data skripsi ini
6. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang telah mendewasakan saya dalam berfikir dan bertindak
7. Keluargaku UKM Bapinda, UKM Kopma, dan KSPM Syariah yang telah mengajarkan banyak hal yang selalu memotivasi.
8. Sahabat- sahabatku jurusan Perbankan Syariah angkatan 2014 terkhusus kelas C yang telah berjuang bersama. Dan Sahabat-sahabatku Dessy Nurlaila, Liza Fatimah Clara Hestika, Gesti Prihatin Ningsih, Rohayati, Anggun Novita Sari, Ashiatus Shalihah, Linda Rahmawati, Ani Mua'wanah, dan Recy Adhya Fiscarina

Himelda Dewi, Ukhca, keluarga KKN 131, dan seluruh teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan wawasan dan peningkatan ilmu pengetahuan serta dapat memberikan informasi bagi masyarakat khususnya civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Bandar Lampung, 30 Juli 2018

Penulis

**Eva Susanti**  
1451020046



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>

### BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	3
C. Latar Belakang Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	12
G. Tinjauan Pustaka .....	13
H. Metode Penelitian .....	16

### BAB II LANDASAN TEORI

A. <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	25
1. Definisi <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	25
2. Ruang Lingkup <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	26
3. Jenis-jenis <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	28
4. Tujuan dan Manfaat <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	30
5. Program <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	31
6. Indikator <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	34
7. CSR Dalam Perspektif Ekonomi Islam .....	38
B. Pengertian <i>Qhordul Hasan</i> .....	42
1. Pengertian <i>Qhordul Hasan</i> .....	42
2. Rukun dan Syarat akad <i>Qhordul Hasan</i> .....	43
3. Dasar Hukum <i>Qhordul Hasan</i> .....	45

4. Aplikasi dalam perbankan .....	46
C. Kesejahteraan Anggota .....	47
1. Pengertian Kesejahteraan .....	47
2. Indikator Kesejahteraan .....	49
3. Tujuan Kesejahteraan Sosial .....	49
4. Fungsi-Fungsi Kesejahteraan Sosial .....	50
5. Konsep Islam Tentang Kesejahteraan .....	51
6. Definisi Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam .....	52

### **BAB III PENYAJIAN DATA PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	58
1. Profil BTM BiMU Muhammadiyah .....	58
2. Visi dan Misi BTM BiMU Muhammadiyah .....	59
3. Logo dan Makna BTM BiMU Muhammadiyah .....	60
4. Moto BTM BiMU Muhammadiyah .....	62
5. Kelembagaan BTM BiMU Muhammadiyah .....	62
6. Kantor Cabang BTM BiMU Muhammadiyah .....	63
7. Struktur organisasi BTM BiMU .....	65
8. Program CSR pada BTM BiMU .....	66
9. Program yang sudah di jalankan BTM BiMU .....	69
B. Data anggota penerima dana CSR.71	
C. Data hasil Wawancara .....	72

### **BAB IV ANALISIS DATA**

A. Analisis Peran CSR Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada KSPPS BTM BiMU Bandar Lampung .....	92
B. Analisis Peran CSR Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam .....	107

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	
B. Saran .....	

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>LAMPIRAN .....</b>	

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal untuk mempermudah dan memahami gambaran yang jelas skripsi ini, maka perlu ada nya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan skripsi ini. Dengan penegasan tersebut di harapkan tidak akan terjadi disinterpretasi terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan, di samping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan di bahas. Adapun judul skripsi ini adalah **“Analisis Peran *Corporate Social Responsibility* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitut Tamwil Muhammadiyah Bina Masyarakat Utama Bandar Lampung)”** untuk itu perlu di uraikan pengertian dari istilah judul tersebut sebagai berikut :

##### 1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab, musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, PT Media Pustaka, 2011), h. 1051.

## 2. Peran

Peran adalah suatu tindakan yang di lakukan oleh seseorang atau suatu hal pada suatu peristiwa.<sup>2</sup>

## 3. *Corporate Social Responsibility*

Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) adalah merupakan pertanggungjawaban sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan stakeholder, yang melebihi tanggungjawab organisasi di bidang hukum.<sup>3</sup>

## 4. Meningkatkan

Meningkatkan adalah menaikkan (derajat, taraf, dsb); mempertinggi; memperhebat (produksi dsb)<sup>4</sup>

## 5. Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah hal atau keadaan yang sejahtera, keamanan, keselamatan, ketentraman, kemakmuran dan sebagainya<sup>5</sup>.

---

<sup>2</sup>*Ibid.*, h. 178

<sup>3</sup>Evi Ekawati, *Islam Dan Tanggungjawab Sosial* (Bandar Lampung: Permatanet, 2014), h. 18.

<sup>4</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Op. Cit* .h. 1025

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Op. Cit* .h. 1031

## 6. Anggota

Anggota adalah orang (badan) yang menjadi bagian atau masuk dalam suatu golongan (perserikatan, dewan, panitia, dan sebagainya)<sup>6</sup>

### B. Alasan Memilih Judul

#### 1. Alasan Objektif

Penulis ingin meneliti hal tersebut karena peran tanggung jawab sosial perusahaan (*Corpotare Social Responsinility*) seperti apa yang diberikan KSPPS BTM BiMU Bandar Lampung dalam meningkatkan kesejahteraan anggota. Karena tanpa adanya tanggung jawab sosial perusahaan (*Corpotare Social Responsinility*) yang tidak baik tidak akan mensejahterakan anggota tersebut. BTM BiMU Muhammadiyah akan lebih mengetahui peran tanggung jawab sosial perusahaan seperti apa yang harus terus diberikan supaya dapat mensejahterakan anggota nya dan dapat dipandang baik citra nya oleh anggota karyawan maupun anggota nya.

#### 2. Alasan Subjektif

Penulis optimis dapat menyelesaikan penelitian ini, karena tersedianya data atau informasi yang penulis butuhkan terkait judul yang diteliti, baik informasi langsung dari perusahaan maupun perpustakaan serta media lainnya. Selain itu judul yang penulis ajukan sesuai jurusan penulisan yaitu

---

<sup>6</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Op. Cit* .h. 78

Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

### C. Latar Belakang Masalah

Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela untuk mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan stakeholder, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum<sup>7</sup>. Adapun kegiatan CSR menurut Porter. CSR bukanlah suatu tujuan, tetapi merupakan suatu strategi.

Pelaksanaan program CSR memang mulai berkembang pesat pada periode 1970-1980. Namun, penerapan kegiatan CSR di Indonesia di mulai pada awal tahun 2000, walaupun tingkat esensi dasar yang sama telah berjalan sejak tahun 1970-an dengan tingkat yang bervariasi, mulai dari yang sederhana seperti donasi sampai kepada yang komprehensif seperti terintegrasi ke strategi perusahaan dalam mengoperasikan usahanya

Pelaporan tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan yang semula bersifat sukarela (*voluntary*) menjadi bersifat wajib (*mandatory*) dengan adanya undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Dalam pasal 74 dijelaskan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/ atau berkaitan dengan sumber daya alam, wajib melaksanakan

---

<sup>7</sup>Evi Ekawati, *Op. Cit.* h. 18

tanggung jawab sosial dan lingkungan, apabila tidak melaksanakan kewajiban tersebut akan dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan peraturan lain yang mewajibkan CSR yaitu undang-undang nomor 25 tahun 2007 tentang penanaman modal, baik dalam penanaman modal dalam negeri maupun dalam penanaman modal asing. Pertanggung jawaban sosial perusahaan sering di ungkapkan dalam laporan yang disebut *Sustainability Reporting*. *Sustainability Reporting* adalah pelaporan mengenai kebijakan ekonomi, lingkungan, dan sosial, pengaruh kinerja organisasi dan produknya didalam konteks pembangunan berkelanjutan (*Sustainability Development*). *Sustainability Development* harus menjadi dokumen strategis berlevel tinggi, yang menempatkan isu, tantangan dan peluang *Sustainability Development* yang membawanya menuju *Core Business* dan sektor industrinya. Sesungguhnya substansi keberadaan CSR adalah dalam rangka memperkuat keberlanjutan perusahaan itu sendiri dengan jalan membangun kerjasama antar *Stakeholder* yang difasilitasi perusahaan tersebut dengan menyusun program-program pengembangan masyarakat sekitar. Dalam pengertian, kemampuan masyarakat dapat beradaptasi dengan lingkungannya, komunitas dan *Stakeholder* terkait dengannya, baik lokal maupun global.

Perusahaan dalam menjalankan usahanya harus memiliki tanggung jawab sosial terhadap komunitas yang berkaitan dengan kegiatan operasional bisnisnya meliputi aspek ekonomi (*profit*), sosial (*people*), dan lingkungan (*planet*) atau biasa disebut *Triple Bottom Line* (3P), yang diwujudkan dalam bentuk *Corporate*

*Social Responsibility* (CSR). Akan tetapi, sejak peluncuran ISO 26000 pada awal November 2010 oleh lembaga internasional *Organization For Standardization (ISO) Mengenai Guidance On Social Responsibility*, komponen *Triple Bottom Line* ditambah aspek prosedur (*procedure*). Hal tersebut bahwa CSR merupakan bentuk kepedulian perusahaan yang menyisihkan keuntungannya (*profit*) bagi kepentingan pembangunan manusia (*people*) dan lingkungan (*planet*) secara berkelanjutan berdasarkan prosedur (*procedure*) yang tepat. Keberlangsungan sebuah perusahaan apabila perusahaan menaruh kepedulian terhadap keempat aspek tersebut. CSR sebenarnya telah diterapkan pada beberapa perusahaan di Indonesia sejak tahun 1990-an hanya saja disebut sebagai *Corporate Social Activity* atau aktivitas sosial perusahaan. *Corporate Social Activity* merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan seperti layaknya CSR

PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara atau sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas yang bergerak informasi dan komunikasi serta penyedia jasa jaringan telekomunikasi di gital terbesar di Indonesia yang sedang berkembang pesat terutama dari bisnis data, internet, dan IT. Sebagai salah satu perusahaan BUMN yang berada di Lampung, PT. Telkom, Bandar Lampung tidak lepas dari tanggung jawab sosial perusahaan yang di atur dalam UU BUMN untuk melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berupa Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Untuk membantu menyejahterakan anggota. Program-program tersebut

telah di atur dalam Undang-Undang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yakni: Program Kemitraan yaitu Program CSR berupa pinjaman modal pemberian Modal Lunak Kepada pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) kemudian Program Bina Lingkungan yaitu: perbaikan kondisi sosial masyarakat yang meliputi bantuan di bidang pendidikan, keagamaan, bidang kesehatan, pembangunan sarana dan prasarana, bidang keagamaan, dan bencana alam.

Dalam konsep syariah akan lebih kuat ketimbang dalam konsep konvensional. Hal ini didasarkan pada lembaga bisnis syariah di dasarkan pada dasar-dasar religius. Islam mengajarkan bahwa tidak cukup bagi seorang muslim hanya memfokuskan diri beribadah kepada Allah. Dalam islam, manusia merupakan khalifah di muka bumi, sehingga manusia juga harus menyebarkan kebaikan pada sesama makhluk ciptaannya. Oleh sebab itu, kesempurnaan iman seorang muslim tidak dapat hanya di capai dengan hubungan vertikal kepada Allah saja kesalehan individual, tetapi juga harus di barengi dengan hubungan yang baik kepada sesama makhluk ciptaan Allah<sup>8</sup>

Aspek CSR ini memiliki tempat dalam islam juga. Menegakkan kadiln sosial dan melayani kepentingan publik sarana penting pencapaian muqasid syariah. Sebagai firman Allah dalam (Q.S. Al-Baqarah ayat 177)

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ  
بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَىٰ

---

<sup>8</sup>Evi Ekawati, *Op. Cit.* h. 20

حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي  
 الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا  
 عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ ۗ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ  
 صَدَقُوا ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ﴿١٧٧﴾

Artinya : *Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa<sup>9</sup>*

Ayat di atas mensyaratkan bahwa karya-karya sosial harus untuk keridhaan Allah, yang merupakan persyaratan umum untuk setiap perbuatan baik dalam islam. Jadi, perusahaan harus memberikan pelayanan komunitas mereka hanya untuk Allah SWT, sebaliknya yang tidak akan diterima pada hari kiamat. Hal ini membuat keberangkatan dari pelayanan sosial perusahaan tradisional. Perusahaan biasanya melaksanakan layanan tersebut untuk mempromosikan bisnis mereka. Bagi mereka, seperti yang disebutkan sebelumnya, tidak ada timbal balik tidak bertanggung jawab terhadap kepentingan sosial. Berdasarkan pernyataan diatas, CSR merupakan pemaknaan dan implementasi nilai-nilai

<sup>9</sup>Al-Qur'an Terjemahan. (Q.S. Al-Baqarah Ayat 177)

sistem ekonomi islam, yang salah satu poin terpentingnya harus pada perekonomian masyarakat secara luas. Begitu pula pada peran CSR. Peran CSR yang baik mampu meningkatkan kesejahteraan anggota karena perbuatan saling tolong dan membantu sesama.

Seiring perkembangan zaman dan meningkatnya kebutuhan anggota yang semakin meningkat, maka anggota membutuhkan adanya bantuan dari perusahaan supaya dapat membantu dalam meningkatkan kesejahteraan keluarganya yaitu bantuan berupa dana CSR. Dana CSR merupakan dana murah yang dapat membantu anggota anggotanya.

Penelitian ini akan fokus pada satu Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) yang terdapat di Bandar Lampung, yakni KSPPS BTM BiMU Bandar Lampung. KSPPS BTM BiMU Bandar Lampung merupakan salah satu usaha muhammadiyah di bidang/ majelis Ekonomi dan kewirausahaan (MEK). KSPPS BTM BiMU Bandar Lampung merupakan Lembaga Keuangan Mikro Syariah berbadan hukum koperasi, yakni badan hukum yang didirikan oleh perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial dan budaya, sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. KSPPS BTM BiMU Bandar Lampung beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Prinsip syariah artinya semua transaksi keuangan dengan akad sesuai syariat islam.

Dana CSR pada BTM BiMU Bandar Lampung yang salah satu nya bersumber dari PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) Cabang Bandar Lampung adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN). BUMN No.Kep-

236/MBU/2004 dana CSR merupakan dana yang murah sehingga dengan mendapatkan dana tersebut anggota mampu meningkatkan kesejahteraannya untuk memenuhi kebutuhan keluarga anggota dengan begitu KSPPS mengadakan program CSR dalam membantu anggota-anggotanya yang kekurangan dana

Tabel 1.1  
Berikut Ini Realisasi Dana Program CSR Program Kemitraan  
Pada KSPPS BTM Bimu Bandar Lampung

No	Program CSR	Tahun	Realisasi
1	Program Kemitraan	2013	Rp. 107.520.000
		2014	Rp. 180.700.000
		2015	Rp. 202.000.000
		2016	Rp. 155.733.345
		2017	Rp. 161.817.572

*Sumber Data: HRD KSPPS BTM BIMU Bandar Lampung.*

Dari tabel 1.1 di atas dapat diketahui realisasi anggaran dana program CSR PT Telkom yang di salurkan kepada KSPPS BTM BiMU Bandar Lampung 5 tahun terakhir yaitu pada tahun 2013,2014,2015,2016, dan 2017 yang mengalami kenaikan pada tahun 2015 dan penurunan lagi pada tahun 2016. Realisasi dana pada tahun 2013 yaitu 107.520.000, pada tahun 2014 yaitu 180.700.000, pada tahun 2015 yaitu 202.000.000, pada tahun 2016 yaitu 155.733.345, dan pada tahun 2017 yaitu 161.817.572 Anggota dan karyawan

yang telah menerima dana CSR wajib mengembalikan lagi dana CSR tersebut dengan menggunakan akad Qhordul Hasan.

Akad Qurdul Hasan merupakan produk pembiayaan pada KSPPS BTM BiMU Bandar Lampung dengan pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan pokok pinjaman yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati, baik secara sekaligus maupun cicilan. Penting nya kesejahteraan anggota merupakan suatu tujuan perusahaan. Atas latar belakang di atas, penulis ingin mengetahui bagaimana dalam meningkatkan kesejahteraan anggota pada KSPPS BTM BiMU Bandar Lampung. sehingga penulis tertarik ingin mengangkat judul.

**“Analisis Peran *Corporate Sosial Responsibility* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitut Tamwil Muhammadiyah Bina Masyarakat Utama Bandar Lampung)”**

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran *Corporate Sosial Responsibility* dalam meningkatkan kesejahteraan anggota pada KSPPS BTM BiMU Bandar Lampung ?
2. Bagaimana peran *Corporate Sosial Responsibility* pada KSPPS BTM BiMU Bandar Lampung dalam meningkatkan kesejahteraan anggota ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam ?

## E. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang di capai, yaitu

- a. Untuk mengetahui bagaimana peran *Corporate Social Responsibility* dalam meningkatkan kesejahteraan anggota pada KSPPS BTM BiMU Bandar Lampung
- b. Untuk mengetahui bagaimana peran *Corporate Social Responsibility* ditinjau dari perspektif ekonomi islam pada KSPPS BTM BiMU Bandar Lampung

## F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dikategorikan sebagai manfaat teoritis dan manfaat praktis.

- a. Pada tataran teoritis, penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu, serta sebagai bahan referensi penulis lainnya yang ingin mengetahui ilmu khusus pada KSPPS BTM BiMU Bandar Lampung terkait pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* dalam meningkatkan kesejahteraan anggota pada KSPPS BTM BiMU Bandar Lampung.
- b. Pada tataran praktis, memberikan pemahaman atau pengetahuan kepada anggota karyawan pada KSPPS BTM BiMU Bandar Lampung terhadap aplikasi atau peran apa yang di berikan supaya dapat meningkatkan kesejahteraan perusahaan.
- c. Bagi penulis

Menambah Ilmu Pengetahuan dan wawasan tentang *Corporate Social Responsibility* dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di tinjau dari perspektif ekonomi islam.

### G. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian sebelumnya dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

1. Muh Awal Satrio dalam penelitiannya yang berjudul “*Qhardul Hasan* Sebagai Wujud Pelaksanaan CSR Dan Kegiatan Filantropi Lembaga Keuangan Syariah Untuk Pemberdayaan Masyarakat” Tahun 2015 hasil kesimpulan penelitian ini upaya untuk memberdayakan masyarakat yang dilakukan oleh berbagai pihak dengan kegiatan filantropinya, terutama dengan program CSR sebenarnya merupakan pengamalan dari ajaran islam yang menganjurkan kepada manusia untuk membina hubungan yang harmonis kepada Allah SWT, dengan lingkungannya. LKS sebagai salah satu pelaku bisnis yang berlabelkan islam tidak hanya berorientasi kepada tujuan profit semata, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana LKS dapat turut serta mensejahterakan masyarakat dalam rangka melaksanakan fungsinya sebagai hamba Allah dan khalifah Allah. Untuk menjabarkan fungsi tersebut LKS dapat menggunakan salah satu produknya yaitu pembiayaan *Qhardul Hasan* sebagai bagian dari CSR nya untuk mensejahterakan umat, mengingat produk ini adalah pinjaman kebajikan dan tidak diperbolehkan untuk menarik keuntungan dari produk ini.

Pengelolaan *Qhardul Hasan* harus dilaksanakan secara terpisah dari produk lain. Karena memiliki tujuan yang berbeda. Para banker dan pelaksanaan LKS harus menyadari bahwa keberadaan produk ini bukanlah untuk mencari keuntungan dunia, tetapi lebih ditujukan untuk mencari keridhaan Allah SWT.<sup>10</sup>

2. Fita Usria dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi Dan Peran CSR Terhadap Kepercayaan Anggota BMT Fastabiq Pati” Tahun 2014 dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk mengetahui implementasi kegiatan “ *corporate social responsibility (CSR)* yang diselenggarakan di BMT fastabiq pati, mulai dari alasan dan tujuan penyelenggaraanya, langkah-langkah, pelaksanaan, proses evaluasi, serta peraanan CSR terhadap kepercayaan anggota. Penelitian ini menghasilkan bahwa adanya pelaksanaan kegiatan CSR di BMT Fastabiq Pati sejalan dengan prinsip triple botton line (TBL) serta berdampak positif dalam meningkatkan kepercayaan anggota. Dengan melihat hasil penelitian yang dibahas memiliki kesimpulan:

- a. CSR di BMT Fastabiq Pati telah di implementasikan secara ideal karena CSR telah menjadi telah menjadi Visi Misi di BMT Fastabiq Pati yang direalisasikan dengan konsep *community development* dengan berbagai

---

<sup>10</sup>Muhawal Satrio, “*Qhordul Hasan* Sebagai Wujud Pelaksanaan CSR Dan Kegiatan Filantropi Lembaga Keuangan Syariah Untuk Pemberdayaan Masyarakat” *Jurnal Ekonomi Perbankan Islam*, Vol. 23 No. 2 (Yogyakarta: STIE Widya Wiwaha., 2015), h. 110

langkah efektif serta menggunakan komunikasi dua arah yang saling menguntungkan.

- b. CSR BMT Pastabiq Patiyang diwadahi dalam baitul maal Fastabiq Pati berperan sebagai sarana untuk berdakwah dan sekaligus membentuk citra positif di masyarakat<sup>11</sup>.

Berdasarkan penelitian yang telah di paparkan diatas, terdapat persamaan dan perbedaan dari beberapa penelitian relevan dan penelitian yang sedang peneliti kaji. Persamaan nya yaitu terdapat pada objek penelitian *Corporate Social Responsibility* dan penyaluran dana yang di berikan dapat di wujudkan dalam akad yaitu akad *Qhordul Hasan*. Sedangkan perbedaan nya dalam penelitian di atas yaitu peneliti mengkaji tentang “Analisis peran *Corporate Social Responsibility* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di tinjau dari Pesrpektif Ekonomi Islam Pada KSPPS BTM BiMU Bandar Lampung” penelitian ini ditujukan untuk mengetahui apakah peran CSR pada BTM BiMU Bandar Lampung dalam meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya anggota yang menerima bantuan atau dana CSR dari BTM BiMU Bandar Lampung. Dengan adanya dana CSR yang disalurkan kepada anggota yang mana dana tersebut bersumber dari PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) Cabang Bandar Lampung adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

---

<sup>11</sup>Fita Usria, “Implementasi Dan Peran CSR Terhadap Kepercayaan Anggota Bmt Fastabiq Pati, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 7 No. 2 (Jawa Tengah : Tasamuh Institut Kudus, Jawa Tengah Indonesia, 2014), h. 291

yang bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Dengan adanya dana CSR pada BTM BiMU dapat membantu anggota karyawan dan anggota yang lain dalam memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraan anggota nya.

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif yaitu sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivistik. Metode ini di sebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan<sup>12</sup>

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah melakukan kegiatan di lapangan tertentu guna memperoleh berbagai data dan memperoleh informasi yang

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 7.

diperlukan<sup>13</sup>. Mengingat ini adalah jenis penelitian Dana CSR pada BTM BiMU Bandar Lampung yang salah satunya bersumber dari PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) Cabang Bandar Lampung adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia lapangan, maka dalam pengumpulan data peneliti menggali data-data yang bersumber dari lapangan. Namun karena peneliti ini pada akhirnya akan dianalisa, maka dalam prosesnya peneliti mengangkat data yang ada di lapangan (lokasi penelitian) yang berkenaan dengan analisis Analisis *Corporate Social Responsibility* dalam meningkatkan kesejahteraan anggota ditinjau dari perspektif ekonomi islam pada KSPPS BTM BiMU Bandar Lampung.

## 2. Sifat Penelitian

Berdasarkan sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan gejala, peristiwa-peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.<sup>14</sup> Adapun metode data yang dilakukan melalui pendekatan kualitatif artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari lapangan yang dikumpulkan menggunakan dokumen, naskah

---

82. <sup>13</sup>Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h.

<sup>14</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2012), h. 34.

wawancara dan catatan hasil penelitian di lapangan. Penelitian deskriptif yang dimaksud adalah penelitian yang menggambarkan lebih lanjut mengenai Analisis *Corporate Social Responsibility* dalam meningkatkan kesejahteraan anggota ditinjau dari perspektif ekonomi islam pada KSPPS BTM BiMU Bandar Lampung.

### 3. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini penulis memperoleh sumber data dari berbagai macam literature diantaranya sebagai berikut:

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti.<sup>16</sup> Data yang diperoleh merupakan data dari hasil penelitian dengan melalui wawancara langsung antara peneliti dengan pihak BTM BiMU yaitu dengan Bapak Miftahudin dan Ibu Diah selaku sebagai Manager Area dan bagian HRD dan anggota yang mendapatkan dana *Corporate Social Responsibility (CSR)*

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti

---

<sup>15</sup>Moh Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 57.

<sup>16</sup>*Ibid.* h. 50.

sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli.<sup>17</sup> Atau secara singkat data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain.<sup>18</sup> Data sekunder berupa buku dan website.

#### 4. Populasi dan Sampel

##### a. Populasi.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>19</sup>. Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah seluruh anggota dan karyawan yang menerima dana CSR dari tahun 2015-2017 yang berjumlah 13 anggota

##### b. Sampel

Sampel (*sampling*) adalah metodologi yang dipergunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang representatif (mewakili)<sup>20</sup>. Jumlah populasi yang tersedia yaitu 15 anggota karena kurang dari 100 orang lebih baik di ambil semua

---

<sup>17</sup>*Ibid.* h. 58.

<sup>18</sup>Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Eonomi*, (Jogjakarta: Erlangga, 2009), h. 148.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 215.

<sup>20</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 162.

karena jumlah populasinya kurang dari 100 yaitu 15 anggota yang terdiri dari 2 karyawan BTM BiMU dan anggota yang menerima dana CSR yang berjumlah 13 anggota. .

## 5. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi

### a. Observasi (Pengamatan)

Sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, Wawancara selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Observasi dilaksanakan dengan cara peneliti melibatkan diri pada kegiatan yang dilakukan observasi secara langsung dengan turun kelapangan untuk melihat dan mengetahui Peran *Corporate Social Responsibility* dalam meningkatkan kesejahteraan anggota pada KSPPS BTM BiMU Bandar Lampung.

### b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya tidaknya

pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu di pegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview.<sup>21</sup>

### c. Dokumentasi

Data dalam penelitian kualitatif pada umumnya diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara, selain itu ada pula sumber bukan manusia antara lain berupa dokumen, foto dan bahan statistik. Dokumen terdiri atas tulisan pribadi seperti buku harian, surat-surat dan dokumen resmi. Melakukan penelitian kualitatif tidak berarti hanya melakukan observasi dan wawancara, walaupun kedua cara itu yang paling dominan. Bahan dokumentasi perlu mendapatkan perhatian, dimana keuntungan bahan tulisan ini antara lain bahwa bahan itu telah ada, telah tersedia dan biasanya siap pakai. Menggunakan bahan ini tidak banyak meminta biaya, hanya membutuhkan waktu untuk mengkajinya.<sup>22</sup>

## 6. Metode Pengolahan Data

Pengelolaan data adalah “menimbang, menyaring, dan mengklarifikasikan menimbang dan menyaring data ialah benar-benar memilih secara hati-hati data relevan yang tepat dan berkaitan dengan masalah yang diteliti, sedangkan mengatur dan mengklasifikasikan ialah

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 138.

<sup>22</sup>Ruslaini, “Analisis Promosi Terhadap *Market Share* Perbankan Syariah”. (Tesis Program Pascasarjana Hukum Ekonomi Syariah Konsentrasi Hukum Universitas UIN Raden Intan, Lampung, 2013), h. 54.

menggolongkan atau menyusun menurut aturan tertentu. Setelah sumber mengenai berbagai data di kumpulkan berdasarkan sumber diatas, maka selanjutnya adalah pengolahan data yang di proses sesuai dengan kode etik penelitian dengan langkah- langkah sebagai berikut :

**a. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi Data (*Data Reduction*) adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

**b. Penyajian Data (*Data Display*)**

Penyajian Data (*Data Display*) adalah penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chard*, pitogram dan sejenisnya.

**c. *Conclusin Drawing atau verivication***

*Conclusin Drawing atau verivication* adalah penarikan kesimpulan data dan verifikasi. Maksudnya kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>23</sup>

## 7. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan

---

<sup>23</sup>*Ibid.*, h. 56.

lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain<sup>24</sup>. Setelah keseluruhan data terkumpul dan di olah dengan baik, langkah selanjutnya penulis akan menganalisis dengan menggunakan metode analisis kualitatif. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang di peroleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang- ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (1998) menyatakan “ analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian

---

<sup>24</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta., 2011), h. 244.

kualitatif analisis data lebih di fokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. *Corporate Social Responsibility*

##### 1. Definisi *Corporate Sosial Responsibility*

Beberapa konsep tentang *Corporate Sosial Responsibility* dapat dijelaskan dengan melihat pendapat-pendapat dari beberapa ahli yang didasari dari beberapa penelitian terhadap kegiatan perusahaan. Salah satu konsep menyebutkan tentang *Corporate Sosial Responsibility* adalah komitmen untuk usaha bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, komunitas local dan komunitas lebih luas<sup>25</sup>.

Menurut Milton Friedman, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) adalah tanggung jawab moral perusahaan terhadap masyarakat. Tanggung jawab perusahaan tentu bisa di arahkan kepada banyak hal: kepada dirinya sendiri, kepada karyawan, kepada perusahaan lain, dan seterusnya. Jika kita berbicara tentang tanggung jawab sosial, yang di soroti adalah tanggung jawab moral terhadap masyarakat dimana perusahaan menjalankan kegiatannya, entah masyarakat dalam arti sempit seperti lingkungan disekitar sebuah pabrik atau masyarakat luas<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility* (Jakarta: Raja Grafindi Persada, 2012), h. 27

<sup>26</sup> Sebagaimana dikutip oleh Ismail Solihin, *Corporate Social Responsibility* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), h. 6

Menurut Kotler dan Lee (2005), memberikan penekanan pada kata *discretionary* yang berarti kegiatan CSR semata mata merupakan komitmen perusahaan secara sukarela untuk turut meningkatkan kesejahteraan komunitas dan bukan merupakan aktivitas bisnis yang diwajibkan oleh hukum dan perundangan-undangan seperti kewajiban untuk membayar pajak atau kepatuhan perusahaan terhadap undang-undang ketenagakerjaan<sup>27</sup>.

Menurut Busyra Azheri CSR adalah sebagai komitmen perusahaan untuk melaksanakan kewajiban yang didasarkan atas keputusan untuk mengambil kebijakan dan tindakan dengan memperhatikan kepentingan para *stakeholders* dan lingkungan dimana perusahaan melakukan aktivitasnya yang berlandaskan pada ketentuan hukum yang berlaku. Dari definisi *Corporate Sosial Responsibility* diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR merupakan komitmen perusahaan untuk menciptakan kesejahteraan diwilayah kerja perusahaan tersebut dengan mengakomodir kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan<sup>28</sup>.

## **2. Ruang Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Sosial Responsibility*)**

---

<sup>27</sup>Sebagaimana dikutip oleh Ismail Solihin, *Corporate Social Responsibility* (Jakarta:Salemba Empat, 2018), h. 5.

<sup>28</sup>Busyra Azheri, *Op. Cit.* h. 20

Pada prinsipnya CSR merupakan komitmen perusahaan terhadap para stakeholders dalam arti luas daripada sekedar kepentingan perusahaan belaka. Meskipun secara moral adalah baik suatu perusahaan mengejar keuntungan bukan berarti perusahaan dibenarkan mencapai keuntungan tersebut dengan mengorbankan kepentingan-kepentingan pihak lain yang terkait. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus bertanggung jawab atas tindakan dan kegiatan dari usahanya yang mempunyai dampak baik langsung maupun tidak langsung terhadap stakeholdersnya dan lingkungan dimana perusahaan melakukan aktivitas usahanya. Sehingga secara positif, hal ini bermakna bahwa perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sedemikian rupa, pada akhirnya mampu meningkatkan kesejahteraan para stakeholdernya dengan memperhatikan kualitas lingkungan ke arah yang lebih baik.

Berkaitan dengan hal tersebut, John Elkington's berdasarkan pengertian CSR sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, mengelompokkan CSR atas 3 aspek yang lebih dikenal dengan istilah "*Tripple Bottom Line (3BL)*". Ketiga aspek itu meliputi kesejahteraan atau kemakmuran ekonomi (*economic prosperity*), peningkatan kualitas lingkungan (*environmental quality*) dan keadilan sosial (*social justic*). Ia juga menegaskan bahwa suatu perusahaan yang ingin menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainability development*) harus memperhatikan "*Triple P*" yaitu *profit, planet, and people*. Bila dikaitkan antara 3BL dengan "*triple P*" dapat

disimpulkan bahwa “*profit*” diwujudkan sebagai aspek ekonomi “*planet*” sebagai wujud lingkungan dan “*people*” sebagai aspek sosial.

Pada tahun 2002 *Global Compact Initiative* menegaskan kembali tentang Triple P sebagai tiga pilar CSR dengan menyatakan bahwa tujuan bisnis adalah untuk mencari laba (*profit*) mensejahterakan orang (*people*), dan menjamin keberlanjutan kehidupan (*planet*). Ketiga aspek tersebut diwujudkan dalam kegiatan sebagaimana:

- 1) Aspek sosial memuat pendidikan, pelatihan, kesehatan, perumahan, penguatan kelembagaan (secara internal, termasuk kesejahteraan karyawan) kesejahteraan sosial, olahraga, pemuda, wanita, agama kebudayaan dan sebagainya
- 2) Aspek Ekonomi memuat kewirausahaan, kelompok usaha bersama/unit mikro kecil dan menengah (KUB/UMKM) agribisnis dan pembukaan lapangan kerja infrastruktur ekonomi dan usaha produktif lain
- 3) Aspek lingkungan memuat penghijauan, reklamasi lahan, pengelolaan air, pelestarian alam, ekowisata penyehatan lingkungan, pengendalian polusi, serta penggunaan produksi dan energi secara efisien<sup>29</sup>

### **3. Jenis-Jenis *Corporate Social Responsibility***

#### **a. *Corporate Social Responsibility* Pendidikan**

---

<sup>29</sup>Sebagaimana dikutip oleh Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility* (Jakarta: Raja Grafindi Persada, 2012), h. 34

Sebagai salah satu pilar pembangunan bangsa, pendidikan tidak bisa diabaikan oleh perusahaan dalam menerapkan CSR. Maka tidak mengherankan pendidikan adalah bidang yang tidak terlewatkan dalam implementasi *Corporate Social Responsibility* setiap perusahaan

**b. *Corporate Social Responsibility* kesehatan**

Peningkatan suatu kesehatan suatu penduduk adalah salah satu target perusahaan. Dengan demikian, program-program *Corporate Social Responsibility* sudah sebaiknya tidak meninggalkan programnya dibidang kesehatan bisa dilakukan dengan cara, disesuaikan dengan kebutuhan dan apa yang semestinya dilakukan didaerah setempat.

Contohnya, untuk daerah-daerah salah satu kendala yang dihadapi adalah masalah rendahnya kondisi kesehatan manusia, termasuk masih rendahnya fasilitas kesehatan terutama di daerah-daerah terpencil.

**c. *Corporate Social Responsibility* Ekonomi**

Peningkatan taraf hidup masyarakat dalam bidang ekonomi menjadi perhatian penting setiap pemangku kebijakan *Corporate Social Responsibility* nya. Peningkatan pendapatan ekonomi bisa diterapkan dengan mengembangkan Lembaga Keuangan Mikro, bantuan modal kepada pengusaha-pengusaha kecil, dan pemberdayaan petani

**d. *Corporate Social Responsibility* Lingkungan**

Lingkungan yang baik dan terpelihara adalah harapan semua pihak. Belakangan ini dunia sangat disibukkan dengan masalah global warming yang mengancam kehidupan manusia. Dalam masalah ini salah satu pihak

yang disalahkan adalah perusahaan. Aktivitas industry perusahaan dituding sebagai penyebab utama terjadinya Global warming. Banyaknya tuntutan dari masyarakat, LSM, dan organisasi Internasional lainnya agar perusahaan memperhatikan masalah lingkungan ini menguatkan argument bahwa tanggung jawab terhadap lingkungan adalah hal yang sangat penting dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Tanggung Jawab perusahaan terhadap lingkungan ini dapat di jaga oleh perusahaan antara lain dengan cara menggunakan teknologi yang ramah lingkungan demi mengurangi emisi gas buang, mengimplementasikan system manajemen resiko lingkungan yang efektif dan lain sebagainya<sup>30</sup>.

#### **4. Tujuan dan Manfaat *Corporate Social Responsibility***

Tujuan CSR adalah untuk pemberdayaan masyarakat, bukan memperdayai masyarakat. Pemberdayaan bertujuan mengkreasikan masyarakat mandiri, jika berbicara tentang CSR terdapat banyak definisi. Kata sosial sering di interpretasikan sebagai kedermawanan. Padahal CSR terkait dengan *Sustainability* dan *Acceptability*, artinya diterima dan berkelanjutan dalam jangka panjang. CSR merupakan elemen prinsip dalam tata laksana kemasyarakatan yang baik. Bukan hanya bertujuan memberi nilai tambah bagi para pemegang saham. Pada intinya, pelaku CSR sebaiknya tidak memisahkan aktifitas CSR dengan *Good Corporate*

---

<sup>30</sup>Suharto, *CSR Dan COMDEV Investasi Kreatif Perusahaan Di Era Globalisasi* (Bandung:Alfabeta, 2012), h. 137

*Governance*, karena keduanya merupakan satu continuum (rangkaiannya kesatuan), maka CSR tidak hanya mencakup apa yang seharusnya dilakukan, tapi juga melihat apa yang sebaiknya dijalankan<sup>31</sup>. Menurut Hadi dalam Angga dan Ai ada beberapa faktor dan manfaat sebuah perusahaan melaksanakan CSR:

- 1) Motif sosial sebagai aktualisasi tanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat, membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 2) Menjalin hubungan baik dan harmonis dengan masyarakat
- 3) Merupakan implementasi filosofi perusahaan
- 4) Tanggung jawab terhadap pemegang saham
- 5) Membangun *image* positif perusahaan
- 6) Merupakan komitmen dan cita-cita perusahaan
- 7) Mendukung investasi jangka panjang<sup>32</sup>

## 5. Program *Corporate Social Responsibility*

Kegiatan CSR Telkom cukup beragam dengan jangkauan sampai seluruh Indonesia. Salah satu kegiatan CSR Telkom dikelola oleh unit Telkom *Community Development Center* (Telkom CDC) yang berdiri secara resmi sejak 2001. Melalui Telkom CSD, Telkom mengelola

---

<sup>31</sup>M. Faroid dan Kholid Murtadlo, "Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Citra Perusahaan Pt Tirta Investama Keboncandi Pada Masyarakat Desa Jeladri Pasuruan". *Jurnal Sketas Bisnis*, Vol 1 No. 1 (Agustus, 2014), h. 5-6

<sup>32</sup>Angga Yusrilianda dan Ai Lili Yuliati, "Mengukur Pengaruh Program CSR Terhadap Citra Perusahaan Bank Bjb, (Studi Pada Program CSR Melalui Pemberian Mesin Biodigester Sampah)". *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* (Fakultas Komunikasi Dan Bisnis, Universitas Telkom, 2013), h. 2

Program kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang tersebar di seluruh nusantara.

Untuk program kemitraan (PK), terhitung sejak 2001 sampai dengan posisi Triwulan III 2006, Telkom telah mengelola sebanyak 30.908 Mitra Binaan (MB) serta menyalurkan pinjaman lunak senilai 89,80%. Sedangkan untuk program Bina Lingkungan terhitung sejak 2003 s/d triwulan III 2006, Telkom telah menyalurkan bantuan (hibah) senilai Rp. 51,56 miliar kepada 2.731 penerima bantuan dalam kegiatan Bina Lingkungan yang secara garis besar di kelompokkan dalam bencana alam, bantuan sarana umum, bantuan pendidikan dan pelatihan, bantuan sarana ibadah, serta bantuan kesejahteraan masyarakat<sup>33</sup>.

Manfaat yang di rasakan ketika melaksanakan program *Corporate Social Responsibility*

#### 1) Menciptakan Pemberdayaan Masyarakat

Istilah pemberdayaan (*empowerment*) berarti kemampuan, tenaga dan kekuasaan. Dengan demikian, secara harfiah pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai peningkatan kemampuan, tenaga kekuatan dan kekuasaan. Menurut Iff dalam Illona mengemukakan bahwa pemberdayaan berarti membantu komunitas dengan sumber daya, kesempatan, pengetahuan dan keahlian untuk meningkatkan kapasitas

---

<sup>33</sup>Ismail solihin, *Corporate Social Responsibility* (Jakarta:Salemba Empat, 2018), h. 11

komunitas sehingga berpartisipasi untuk menentukan masa depan warga komunitas<sup>34</sup>.

Tujuan dari pemberdayaan masyarakat itu ialah untuk meningkatkan kekuatan orang-orang yang lemah dari belenggu kemiskinan yang menghasilkan sesuatu situasi di mana kesempatan –kesempatan ekonomis tertutup bagi mereka. Salah satu indikator keberdayaan masyarakat adalah kemampuan dan kebebasan untuk membuat pilihan yang terbaik dalam menentukan atau memperbaiki kehidupannya<sup>35</sup>.

## 2) Menciptakan Kesejahteraan Masyarakat

Program CSR merupakan investasi jangka panjang yang berguna untuk meminimalisasi risiko sosial serta sarana untuk meningkatkan citra dimata publik. Salah satu implementasi program CSR adalah dengan kegiatan pengembangan masyarakat. Menurut Fadil dan Yulianto dalam Illona menjelaskan bahwa kegiatan yang mencakup upaya baik langsung maupun tidak langsung yang ditujuka untuk pengembangan sumber daya manusia, perbaikan kualitas hidup, penyembuhan dan pencegahan masalah social yang di anggap sebagai pencipta kesejahteraan masyarakat<sup>36</sup>.

## 3) Menciptakan Kemandirian Masyarakat

Kemandirian masyarakat merupakan aspek terpenting dalam komunikasi pembangunan, menurut Ndara dalam illona, kemandirian

---

<sup>34</sup>Illona Vicenovie Oisina Situmeang, *Corporate Social Responsibility* Dipandang Dari Perspekti Komunikasi Dan Organisasi (Yogyakarta : Ekuilibria, 2016), h.84

<sup>35</sup> *Ibid.* h. 87

<sup>36</sup> *Ibid.* h. 99

adalah kemampuan untuk menghadapi masalah dan bertanggung jawab atas dirinya tanpa merugikan orang lain. Salah satu tujuan dilakukannya CSR adalah untuk menciptakan kemandirian masyarakat yang mencerminkan sikap seseorang suatu bangsa mengenai dirinya, masyarakat, serta semangat dalam menghadapi tantangan<sup>37</sup>.

## 6. Indikator *Corporate Social Responsibility*

Dasar hukum PKBL ialah peraturan MENTERI BUMN No. 4 Tahun 2007 Bahwa setiap BUMN wajib membentuk unit kerja khusus yang menangani langsung masalah pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dimana besaran alokasi tersebut bernilai 2% dari laba bersih<sup>38</sup>. Pada saat ini telah diperbaharui menjadi Nomor. PER-07/MBU/05/2015 tentang program kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan usaha kecil dengan Program Bina Lingkungan :

### a. Program Kemitraan

Program Kemitraan adalah Program CSR BUMN untuk usaha kecil, yaitu Program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh, terberdaya dan mandiri di sertai dengan pembinaan atau bimbingan yang sumber dananya berasal dari laba Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

---

<sup>37</sup> *Ibid.* h.100

<sup>38</sup> Dwi Kartini, *Corporate Social Responsibility, Transformasi Konsep Sustainability Dan Implementasi Di Indonesia* (Bandung : Refika Aditama, 2013), h. 37

b. Program Bina Lingkungan (BL)

Program Bina Lingkungan adalah Program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Ruang lingkup bantuan program Bina Lingkungan yakni sebagai berikut :

- 1). Bantuan Kesehatan
- 2). Bantuan Pendidikan
- 3). Bantuan Pengembangan sarana prasarana Umum
- 4). Bantuan saran ibadah
- 5). Bantuan Pelestarian alam
- 6). Bantuan bencana Alam<sup>39</sup>

**7. Indikator Keberhasilan *Corporate Social Responsibility***

Wibisono dalam winda (2014) mengemukakan bahwa ada beberapa indikator keberhasilan yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan program CSR yaitu :

a. Indikator internal (Ukuran Primer/kualitatif)

- 1). *Minimize* yaitu meminimalkan perselisihan/konflik/potensi konflik antara perusahaan dengan masyarakat dengan harapan terwujudnya hubungan yang harmonis dan kondusif

---

<sup>39</sup>Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : Per -07/Mbu/05/2015 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil Dan Program Bina Lingkungan , Bab 1 Pasal (1) Dan (5) Tahun 2015.

2). *Asset* yaitu terjaga dan terpeliharanya aset perusahaan yang terdiri dari pemilik/pimpinan perusahaan, karyawan, pabrik,dan fasilitas pendukungnya dengan aman.

3). Operational yaitu : seluruh kegiatan perusahaan berjalan aman dan lancar

b. Ukuran sekunder yaitu :

1). Tingkat penyaluran dan kolektibilitas (umumnya untuk BUMN)

2). Tingkat compliance atau mengikuti pada aturan spesifik standar yang berlaku

c. Indikator Eksternal yaitu :

1).Indikator ekonomi yaitu tingkat penambahan kualitas sarana dan prasarana umum, tingkat peningkatan kemandirian masyarakat secara ekonomis, tingkat peningkatan kualitas hidup bagi masyarakat secara berkelanjutan;

2). Indikator sosial yaitu : frekuensi terjadinya gejolak atau konflik sosial, tingkat kualitas hubungan sosial antara perusahaan dengan masyarakat, tingkat kepuasan masyarakat.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup>. Winda Dwi Novita Sari Dan Andayan, “Penerapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Masyarakat Dilingkungan Sekitar Perusahaaan”. Jurnal Ilmu&Riset Akuntansi, Vol. 3 No 1 (Surabaya :Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Inonesia,2014),h .7

## 8. Permasalahann Dalam Bidang *Corporate Social Responsibility* (CSR) Secara Umum

Ada beberapa permasalahan umum yang terjadi yang menyebabkan program CSR tidak dilaksanakan selama ini dengan baik, yaitu :

- a. Masih kurangnya pemahaman pihak korporasi dalam melihat keuntungan penerapan CSR bagi perusahaan
- b. Masih banyak perusahaan yang tidak mau menjalankan perogram-program CSR karena melihat hal tersebut sebagai pengeluaran biaya (*Cost Center*)
- c. Tekanan dari pihak pemerintah untuk menerpkan CSR belum begitu kuat. Dan itu termasuk masih lemahnya tekanan dari pihak lembaga swadaya masyarakat (LSM). Dan ini terbukti dengan tidak adanya sangsi kuat bagi perusahaan yang melanggar ketentuan dari CSR
- d. Beberapa perusahaan bahkan dikatakan banyak dari mereka yang masih menganggap bahwa CSR merupakan sebagai kosmetik belum dalam arti sesungguhnya
- e. Lebih jauh lagi konsep CSR lebih dilihat sebagai keputusan yang dilakukan atas dasar bisa memberi keuntungan pada perusahaan seperti harapan bisa manaikan harga saham perusahaan, bisa ikut tender proyek dll. Sehingga belum melihat pada dampak keuntungan secara jangka panjang.<sup>41</sup>

## 9. *Corporate Social Responsibility* Dalam Perspektif Ekonomi Islam

---

<sup>41</sup>. Irham Fahmi, Manajemen Strategis Teori Dan Aplikasi ( Bandung : Alfabeta, 2014), h. 293

Dalam perspektif Islam, *Corporate Social Responsibility* merupakan realisasi dari konsep ajara ihsan sebagai pancaran dari ajaran etika yang mulia, ihsan ialah merupakan pelaksanaan perbuatan baik yang dapat memberikan manfaat kepada orang lain demi mendapatkan ridho Allah SWT. Disamping itu, CSR merupakan implikasi dari ajaran kepemilikan dalam Islam. Allah adalah pemilik mutlaq (*haqiqiyah*) sedangkan manusia hanya sebatas pemilik sementara (*temporer*) yang berfungsi sebagai amanah. Maka dengan mengemban amanah individu maupun kelompok harus dapat menjadi khalifah yang dapat berbuat keadilan, bertanggung jawab dan melakukan perbuatan yang bermanfaat. *Corporate social responsibility* selaras dengan pandangan islam tentang manusia sehubungan dengan dirinya sendiri dan lingkungan sosial dapat dipresentasikan dengan aksioma yaitu kesatuan (*tauhid*), keseimbangan (*equilibrium*), kehendak bebas (*free wile*) dan tanggung jawab (*responsibility*<sup>42</sup>). Menurut muhammad djakfar, implementasi *Corporate Social Responsibility* dalam islam secara rinci harus memenuhi beberapa unsur yang menjadikan ruh sehingga dapat membedakan CSR dalam perspektif islam dengan CSR secara universal :

*a. Al-adl*

Islam telah mengharamkan setiap hubungan atau usaha yang mengandung kedzaliman dan mewajibkan terpenuhinya keadilan yang teraplikasikan dalam hubungan usaha dan kontrak-kontrak serta perjanjian

---

<sup>42</sup> Syed Nawab Haidar Naqwi, *Mengagas Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003, h. 37

bisnis. Sifat keseimbangan atau keadilan dalam bisnis ketika perusahaan mampu menempatkan segala sesuatu pada tempatnya. Dalam beraktifitas didunia bisnis, islam mengharuskan berbuat adil yang diarahkan kepada hak orang lain, hak lingkungan sosial, hak alam semesta. Jadi, keseimbangan baik melarang segala bentuk penipuan, *gharar* (spekulasi) *najzi* (iklan palsu), *ikhtikar* (menimbun barang) yang akan merugikan pihak lain. Disamping itu keseimbangan sosial harus tetap terjaga bersamaan dengan operasional usaha bisnis. Dalam al-qur'an surat Huud telah menegaskan sebagai berikut :

وَيَقْوَمِ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ وَلَا تَبْخُسُوا النَّاسَ  
أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Artinya: Dan Syu'aib berkata: "Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan

#### b. Al-ihsan

Islam hanya memerintahkan dan menganjurkan perbuatan baik kemanusiaan, agar amal yang dilakukan manusia dapat memberi nilai tambah dan mengangkat derajat manusia baik individu maupun kelompok. Implementasi *Corporate Social Responsibility* dengan semangat ihsan akan memiliki ketika individu atau kelompok melakukan kontribusi dengan semangat ibadah dan berbuat karena atas ridho allah SWT. Firman Allah SWT Dalam Al-quran surat Al-baqarah ayat 195 menerangkan :

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ

الْمُحْسِنِينَ

Artinya: dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.

*Ihsan* adalah perbuatan baik, tanpa adanya kewajiban tertentu untuk melakukan hal tersebut. *Ihsan* adalah *beauty dan perfection* dalam sistem sosial. Bisnis yang dilandasi unsur *ihsan* yang dimaksud sebagai proses niat, sikap dan perilakuyang baik, transaksi yang baik, serta berupaya memberikan keuntungan lebih baik kepada stakeholders.

#### c. Manfaat

Konsep *ihsan* yang telah dijelaskan di atas seharusnya memenuhi unsur manfaat bagi kesejahteraan masyarakat (internal maupun eksternal perusahaan). Konsep manfaat dalam *Corporate Social Responsibility* lebih dari aktivitas ekonomi. CSR sudah seharusnya memberikan manfaat yang lebih luas dan tidak statis misalnya terkait untuk *philantropi* dalam berbagai aspek sosial seperti pendidikan, kesehatan, pemberdayaan kaum marginal, pelestarian lingkungan. Di jelaskan dalam hadis diriwayatkan dari jabir berkata Rosulullah SAW Bersabda, orang beriman itu bersikap ramah dan tidak ada kebaikan bagi seseorang yang tidak bersikap ramah

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya: Dan sebaik-baiknya adalah orang paling bermanfaat bagi manusia lain (HR. Thabrani dan Daruquthni)

#### d. Amanah

Dalam usaha bisnis, konsep amanah merupakan niat dan i'tikad yang perlu di perhatikan terkait pengelolaan sumber daya (alam dan manusia) secara makro, maupun dalam mengemudikan suatu perusahaan. Amanah dalam perusahaan dapat dilakukan dengan pelaporan dan transparan yang jujur kepada berhak, serta amanah dalam pemberdayaan pajak, pembayaran karyawan, dan lain lain. Amanah dalam skala makro dapat direalisasikan dengan melaksanakan perbaikan sosial dan menjaga keseimbangan lingkungan. Al-quran surat An-Nisa ayat 58 telah menjelaskan sebagai berikut

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Artinya: *Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat<sup>43</sup>.*

## B. Qhordul Hasan

### 1. Definisi Qhordul Hasan

---

<sup>43</sup>Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*, Malang Press, 200, h. 160

Qhordul Hasan menurut kamus Fiqh adalah meminjamkan tanpa mengharapakan imbalan. Pinjaman ini di kategorikan dalam akad “tathawui” atau akad saling membantu dan tidak bersifat komersial<sup>44</sup>.

Qordh di kalangan ahli bahasa di definisikan sebagai berikut :

“lafaz al-Qardu berarti al-Qat’u (memotong) dengan harakat kasrah pada huruf ra’ berarti memotong nya.

Ulama secara umum mendefinisikan qord adalah harta yang diberikan atau dipinjamkan oleh seseorang (debitor) kepada orang lai, pinjaman tersebut dimaksudkan untuk membantu pihak peminjam, dan dia harus mengembalikan nya dengan nilai yang sama. *Qord* dalam kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES) Pasal 20 di definisikan sebagai penyediaan dana atau tagihan antara lembaga keuangan syariah dengan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melakukan pembayaran secara tunai atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Berdasarkan penjelasan ini, maka dapat dipahami bahwa *qard* adalah pinjaman uang atau modal yang diberikan seseorang kepada pihak lainnya, dimana pinjaman tersebut digunakan untuk usaha atau menjalankan bisnis tertentu. Pihak peminjam berkewajiban mengembalikan pinjaman tersebut sesuai dengan jumlah yang dipinjamnya tanpa bergantung pada untung atau rugi usaha yang djalankanya. Pinjaman qard juga tidak berbunga, karena

---

<sup>44</sup>Ahsin W. Alhafidz, *Kamus Fiqh* (Jakarta: Amzah, 2013), h 20.

prinsip dalam qord ini adalah tolong menolong. Berdasarkan firman Allah dalam surat Al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ﴿٢﴾

“..Tolong menolonglah kalian dalam kebaikan dan taqwa, dan janganlah kalian tolong menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan”

## 2. Rukun dan Syarat Akad *Qardh*

Ulama beda pendapat dalam menetapkan rukun *Qardh*, menurut ulama Hanafiyah rukun *Qardh* ada dua yaitu ijab dan qobul, yaitu lafal yang memberi maksud kepada ijab dan qobul dengan menggunakan *muqaridah*, *mudhrabah*, atau kata-kata yang semakna dengan perjanjian.

Menurut Jumhur ulama bahwa rukun *Qardh* ada tiga yaitu, pertama, dua orang yang melakukan perjanjian; kedua modal; dan ketiga, ijab dan qobul dan (sighat). Ulama Syafi'iyah memerinci lagi rukunnya ada lima, yaitu modal, pekerjaan, laba, sighat, dan dua orang yang melakukan perjanjian.

Rukun di atas tentunya harus memenuhi syarat-syarat *Qord*, di antaranya:

- a. Dua orang yang melakukan perjanjian haruslah orang yang cakap bertindak hukum dan cakap diangkat sebagai wakil, karena pada suatu saat orang yang mengelola saham adalah wakil dari pemilik saham. Itulah

sebabnya, syarat-syarat seorang wakil juga berlaku bagi pengelola saham dalam perjanjian qardh.

- b. Saham, saham disyaratkan 1) berbentuk uang, 2) jelas jumlahnya, 3) tunai/langsung, dan 4) dialihkan atau diserahkan seluruhnya pengelola saham. Oleh sebab itu jika saham itu berupa barang, menurut para fuqaha (ahli fikih) tidak diperbolehkan, karena akan sulit menentukan pembagian keuntungannya. Demikian hanya dengan utang, tidak boleh dijadikan saham qardh. Akan tetapi, bila saham itu berupa wadiah (titipan) pemilik saham pada pengusaha, boleh dijadikan saham qardh. Apabila saham itu tetap dikuasai sebagiannya oleh pemilik saham, maksudnya tidak diserahkan seluruhnya, dalam hal ini menurut ulama Hanafiyah, malikiyah, dan syafi'iyah, perjanjian qard tidak sah. Namun beda menurut Hanabiah, membolehkan saham tersebut ada di pemilik saham, yang terpenting tidak mengganggu keberhasilan usahanya.
- c. Keuntungan atau laba, pembagian keuntungannya disyaratkan harus ada kejelasan dan pembagian laba masing-masing di ambil dari hasil kerja sama dalam usaha keduanya, bisa setengah, sepertiga, dan seperempat. Apabila pembagian hasil tidak jelas, menurut ulama Hanafiyah, perjanjian tersebut batal. Demikian juga halnya apabila pemilik saham mensyaratkan bahwa kerugian akan di tanggung bersama, menurut ulama Hanafiyah

syarat tersebut batal demi hukum dan kerugian tetap akan di tanggung sendiri oleh pemilik saham<sup>45</sup>.

### 3. Dasar Hukum Qard

Landasan hukum disyariatkannya qard berdasarkan Al-Qur'an, Al-Sunnah dan Ijma. Landasan berdasarkan Al-Qur'an adalah :

1. Firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 245 :

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ أَمْضَاعًا كَثِيرَةً  
وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

*“siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), Maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.”*

2. Firman Allah dalam surat Al-Maidah ayat 12 :

لَئِنْ أَقَمْتُمُ الصَّلَاةَ وَآتَيْتُمُ الزَّكَاةَ وَآمَنْتُمْ بِرُسُلِي وَعَزَّرْتُمُوهُمْ وَأَقْرَضْتُمُ  
قَرْضًا حَسَنًا عَنْكُمْ كَفَرْنَا سَيِّئَاتِكُمْ جَنَّةٍ وَلَدْخَلْنَاكُمْ تَجْرِي  
مِنْ تَحْتِهَا نَهْرٌ

*“Sesungguhnya jika kamu mendirikan shalat dan menunaikan zakat serta beriman kepada rasul-rasul-Ku dan kamu bantu mereka dan kamu pinjamkan kepada Allah pinjaman yang baik[406] Sesungguhnya aku akan menutupi dosa-dosamu. dan Sesungguhnya kamu akan Kumasukkan ke dalam surga yang mengalir air didalamnya sungai-sungai”*

<sup>45</sup> Abu Azam Al Hadi, *Fikih Muamalah Kontemporer* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), h. 169

Sementara landasan dari Al-Sunnah antara lain adalah :

1. Hadis riwayat Ibnu Mas'ud :

*“Dari Ibnu Mas'ud sesungguhnya Nabi Muhammad SAW. Bersabda :tidak lah seorang Muslim memberi pinjaman kepada orang Muslim yang lain dua kali, melainkan pinjaman itu seperti sedekah sekali“*

2. Hadis riwayat Anas bin Malik

*“Dari Anas Bin Malik ia berkata, rasulullah SAW. Bersabda : saat malam isra' mir'raj aku melihat di pintu surga tertulis' sedekah dilipatgandakan sepuluh kali, dan qard (pinjaman) dan qard dilipatgandakan delapan belas kali; aku bertanya kepada jibril wahai jibril kenapa qard lebih utama daripada sedekah? Jibril menjawab 'karena didalam sedekah pengemis meminta sedangkan dia punya, sedangkan orang yang meminjam, tidaklah ia meminjam kecuali karena ada kebutuhan.*

3. Hadis Riwayat Abu Hurairah:

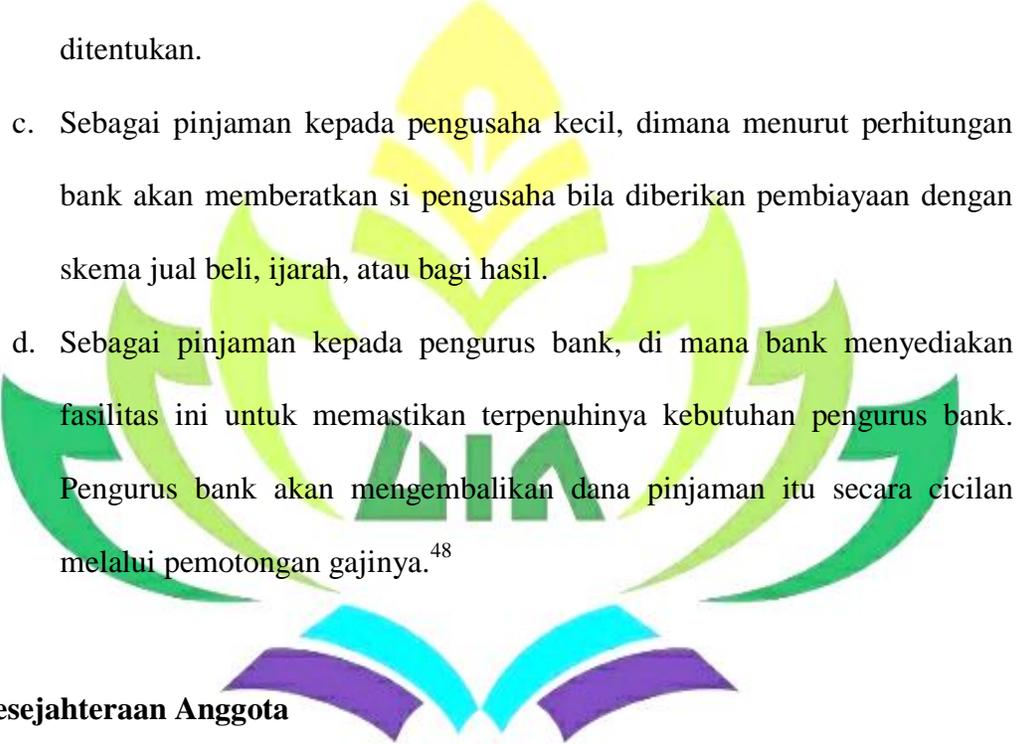
*“Dari Abu Hurairah, ia mengatakan bahwa rasulullah saw. Bersabda: barangsiapa melepaskan satu kesusahan di antara sekian banyak kesusahan dunia dari seorang muslim, niscaya allah akan melepaskan dari satu kesusahan dari sekian banyak kesusahan di hari kiamat. Barangsiapa memberi kemudahan kepada orang yang sedang dalam kesulitan, niscaya allah akan memberi kemudahan kepadanya di dunia dan di akhirat. Allah senantiasa menolong hamba-Nya selama hamba-Nya tersebut menolong saudaranya.”<sup>46</sup>*

#### 4. Aplikasi Dalam Perbankan

Qardh adalah pinjaman uang. Aplikasi qardh dalam perbankan biasanya dalam empat hal,<sup>47</sup> yaitu:

<sup>46</sup>Imam Mustopa, Fikih Muamalah Kontemporer (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 169

<sup>47</sup> Adiwarmarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013), h. 75

- 
- a. Sebagai pinjaman talangan haji, dimana nasabah calon haji diberikan pinjaman talangan untuk memenuhi syarat penyetoran biaya perjalanan haji. Nasabah akan melunasinya sebelum keberangkatannya ke haji.
  - b. Sebagai pinjaman tunai (cash Advanced) dari produk kartu kredit syariah, di mana nasabah di beri keleluasaan untuk menarik uang tunai milik bank melalui ATM. Nasabah akan mengembalikannya sesuai waktu yang ditentukan.
  - c. Sebagai pinjaman kepada pengusaha kecil, dimana menurut perhitungan bank akan memberatkan si pengusaha bila diberikan pembiayaan dengan skema jual beli, ijarah, atau bagi hasil.
  - d. Sebagai pinjaman kepada pengurus bank, di mana bank menyediakan fasilitas ini untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan pengurus bank. Pengurus bank akan mengembalikan dana pinjaman itu secara cicilan melalui pemotongan gajinya.<sup>48</sup>

## C. Kesejahteraan Anggota

### 1. Definisi kesejahteraan

Secara harfiah definisi kesejahteraan menurut kamus besar bahasa indonesia oleh W.J.S Poerwodarminto ialah keamanan dan keselamatan (kesenangan hidup). Sedangkan secara istilah ialah sebagai berikut :

---

<sup>48</sup> Khotibul Umam, Perbankan Syariah Dasar-Dasar Dinamika Perkembangannya Di Indonesia, (Jakarta:Pt Raja Grafindo Persada, 2016), h. 153

- a. Menurut perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) Kesejahteraan adalah suatu keadaan sejahtera yang penuh, baik jasmaniah, rohaniah, maupun sosial. Pengertian tersebut kemudian disempurnakan sebagai suatu kegiatan yang terorganisasikan dengan tujuan untuk membantu menyesuaikan timbal balik antara individu dengan lingkungan sosial mereka.

Tujuan kesejahteraan sosial ini untuk memungkinkan individu atau kelompok maupun masyarakat memenuhi kebutuhan dan menyelesaikan masalah penyesuaian diri mereka terhadap pola-pola masyarakat, serta melalui tindakan kerja sama untuk memperbaiki kondisi-kondisi ekonomi dan sosial.

- b. Menurut Undang-Undang

Pengertian kesejahteraan sosial didalam Undang-Undang Nomor 11 tahun 2009 Bab 1 pasal 1 ayat (1) sebagai berikut kesejahteraan social adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya<sup>49</sup>.

- c. UU No. Tahun 1974 Pasal 2 Ayat 1

Kesejahteraan sosial adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, materil atau spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir batin, yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah,

---

<sup>49</sup> Rohiman Notowidagdo, *Pengantar Kesejahteraan Sosial, Berwawasan Iman Dan Taqwa* (Jakarta : Imprint Bumi Aksara, 2016), h. 36

rohaniah, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan Pancasila<sup>50</sup>.

## 2. Indikator Kesejahteraan

Kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi :

- a. Peningkatan akan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan, dan perlindungan
- b. Peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik, peningkatan atensi terhadap budaya dan nilai-nilai kemanusiaan,
- c. Memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa<sup>51</sup>.

## 3. Tujuan Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan sosial mempunyai tujuan sosial yaitu :

- a. Untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dalam arti tercapainya standar kehidupan pokok seperti sandang, perumahan, pangan, kesehatan, dan relasi-relasi sosial yang harmonis dengan lingkungannya.

---

<sup>50</sup>Adi Fahrudin, *Bank Islam pengantar kesejahteraan sosial* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), h. 9

<sup>51</sup>Rudy Badrudin, *Ekonomi Otonomi Daerah* (Yogyakarta : UPP YKPN, 2012), h. 145-146

- b. Untuk mencapai penyesuaian diri yang baik khususnya dengan masyarakat dilingkungannya, misalnya dengan mengali sumber-sumber. Meningkatkan, dan mengembangkan taraf hidup yang memuaskan<sup>52</sup>.

#### 4. Fungsi-Fungsi Kesejahteraan Sosial

Fungsi-fungsi sosial bertujuan untuk menghilangkan atau mengurangi tekanan-tekanan yang di akibatkan terjadinya perubahan-perubahan sosio-ekonomi, menghindarkan terjadinya konsekuensi- konsekuensi sosial yang negatif akibat pembangunan serta menciptakan kondisi-kondisi yang mampu menodorong peningkatan kesejahteraan masyarakat (Friedlander & Apte, 1982).

Fungsi-fungsi kesejahteraan sosial tersebut antara lain:

##### 1. Fungsi Pencegahan (Preventive)

Kesejahteraan sosial ditunjukan untuk memperkuat individu, keluarga, dan masyarakat supaya terhindar dari masalah-masalah sosial baru. Dalam masyarakat transisi, upaya pencegahan ditekankan pada kegiatan-kegiatan untuk membantu menciptakan pola-pola baru dalam hubungan sosial serta lembaga-lembaga sosial baru.

---

<sup>52</sup>Adi Fahrudin,*op.cit* h. 10

## 2. Fungsi penyembuhan (Curative)

Kesejahteraan sosial ditujukan untuk menghilangkan kondisi-kondisi ketidakmampuan fisik, emosional, dan sosial agar orang yang mengalami masalah tersebut dapat berfungsi kembali secara wajar dalam masyarakat. Dalam fungsi ini tercakup juga fungsi pemulihan (rehabilitas)

## 3. Fungsi pengembangan (Development)

Kesejahteraan sosial berfungsi untuk memberikan sumbangan langsung ataupun tidak langsung dalam proses pembangunan atau pengembangan tatanan dan sumber-sumber daya sosial dalam masyarakat

## 4. Fungsi penunjang (Supportive)

Fungsi ini mencakup kegiatan-kegiatan untuk membantu mencapai tujuan sektor atau bidang pelayanan kesejahteraan sosial yang lain.<sup>53</sup>

## 5. Konsep Islam Tentang Kesejahteraan

Seorang ulama besar Imam Al-Ghazali telah memberi sumbangan yang besar dalam pengembangan dan pemikiran dalam islam begitu juga tentang pandangannya terhadap peran aktifitas ekonomi secara umum. Sebuah tema yang menjadi pangkal tolak sepanjang karya-karyanya adalah maslahat atau kesejahteraan sosial dan utilitas (kebaikan bersama), sebuah konsep yang

---

<sup>53</sup>Adi Fahrudin, *op.cit* h. 12

mencakup semua urusan manusia, baik urusan ekonomi maupun yang lainnya yang membuat kaitan antar individu atau masyarakat<sup>54</sup>.

Menurut Imam Al-Ghazali, kesejahteraan (*masalahah*) dari suatu masyarakat tergantung kepada pencarian dan pemeliharaan lima tujuan dasar, yaitu : agama (*al-dien*), hidup atau jiwa (*nafs*), keluarga atau keturunan (*nasl*), harta atau kekayaan (*maal*). Selanjutnya ia menitikberatkan sesuai tuntunan wahyu “kebaikan dunia dan akhirat” merupakan tujuan utamanya.

Imam Al-Ghazali juga mendefinisikan aspek ekonomi dari fungsi kesejahteraan sosialnya dalam kerangka sebuah hirarki utilitas individu dan social yang tripartit melalui kebutuhan (*daruriyat*), kesenangan atau kenyamanan (*haajiat*) dan kemewahan (*tahsiniat*). Kunci pemeliharaan dari lima tujuan dasar ini terletak pada penyediaan tingkat pertama, yaitu kebutuhan seperti makanan, pakaian, dan perumahan. Kelompok kedua kebutuhan yang terdiri dari semua kegiatan dan hal-hal yang tidak vital tetapi dibutuhkan untuk menghilangkan kesukaran dalam hidup<sup>55</sup>.

## 6. Pengertian Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam

Sejahtera dalam islam berarti selamat sentosa, aman dan damai dari pengertian ini dapat dipahami bahwa masalah kesejahteraan sosial sejalan dengan misi islam itu sendiri. Misi inilah yang sekaligus menjadi misi

---

<sup>54</sup> Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h. 87

<sup>55</sup> *Ibid.* h. 88

kerasulan nabi Muhammad SAW, sebagaimana dinyatakan dalam Al-Qur'an Surat Al-Anbiya : 107, yang berbunyi :

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ ﴿١٠٧﴾

Artinya: dan Tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam. (Q.S AL-Anbiya' : 107)

Dalam konsep islam memberikan penjelasan bahwa kesejahteraan di lakukan melalui pemenuhan kebutuhan pokok manusia, menghapuskan semua kesulitan dan ketidaknyamanan, serta meningkatkan kualitas kehidupan secara moral dan material<sup>56</sup>. Sebagaimana yang dinyatakan dalam surat *Al-Baqarah* :177 yang berbunyi:

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ﴿١٧٧﴾

Artinya: bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar

<sup>56</sup> Umer Chapra, *Towards A Just Monetary System*. Alih Bahasa Ikhwan Abidin Basri, *Sistem Moneter Islam* ( Jakarta : Gema Insani Press, 2000), h.2-3

(imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa.(Q.S. AL-Baqoroh: 177)

Islam sejati nya memiliki nilai mengenai sekedar menghadapkan wajah kita ke barat atau ketimur dalam sholat. Tanpa memarjinalkan pentingnya sholat, Alqur'an mengintegrasikan makna dan tujuan shalat dengan kebijakan dan perhatian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain memberi pesan tentang keimanan, Al-Quran mengingatkan penganutnya bahwa pernyataan keimanan kepada allah, kitabnya, dan hari kiamat saja tidaklah cukup jika tidak disertai dengan kepedulian dan pelayanan kepada kerabat, anak yatim, orang miskin dan musafir serta menjamin kesejahteraan mereka yang membutuhkan pertolongan.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. *Peran Corporate Social Responsibility* adalah suatu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan / suatu bentuk kepedulian perusahaan terhadap seluruh pemangku kepentingan yang di antaranya adalah konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan sekitar perusahaan dalam segala aspek operasioanal perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

b. Meningkatkan Kesejahteraan anggota adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Untuk lebih jelasnya, definisi operasional variabel yang akan di teliti dalam penelitian ini dalam dilihat dalam tabel indikator berikut

Tabel 2.1 Daftar Variabel, Definisi Operasional, Indikator

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Sumber
Peran <i>Corporate Social Responsibility</i> (X1)	suatu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan / suatu bentuk kepedulian perusahaan terhadap seluruh pemangku kepentingan yang di antaranya adalah konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan sekitar perusahaan dalam segala aspek operasioanal perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program Kemitraan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Usaha kecil yang di jalankan anggota yaitu : usaha sembako, usaha sayuran, usaha makanan, minuman ringan, dan usaha butik.</li> <li>b. Meningkatkan kemampuan usaha kecil dari setelah menerima dana CSR dapat membantu anggota dalam meningkatkan kesejahteraan nya.</li> <li>c. Agar menjadi Tangguh, Terberdaya,</li> </ol> </li> </ol>	Peraturan menteri BUMN Nomor : PER-07/MBU/05/2015 tentang program kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan usaha kecil

		<p>dan Mandiri. Setelah mendapatkan dana CSR kehidupan anggota menjadi lebih baik dapat hidup mandiri tanpa menyusahkan orang lain</p> <p>d. Pembinaan atau bimbingan yang di lakukan sudah sangat baik karena dapat membantu anggota dalam meningkatkan kesejahteraannya.</p>	
Kesejahteraan (X2)	<p>kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat</p>	<p>a.Peningkatan akan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti : makanan, makan 3 kali sehari, perumahan, kesehatan, perlindungan</p> <p>b.peningkatan tingkat kehidupan, tingkat</p>	<p>Adi fahrudin, Bank Islam Pegantar Kesejahteraan sosial ( Bandung : PT Refika Aditama, 2012),h. 9</p>

		<p>pendapatan, pendidikan yang lebih baik, peningkatan atensi terhadap budaya dan nilai nilai kemanusiaan c.memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa.</p>	
--	--	--	--



## BAB III

### PENYAJIAN DATA DAN PENELITIAN

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Profil KSPPS BTM BiMU

BTM BIMU merupakan Amal Usaha Muhammadiyah yang mandiri dalam bidang ekonomi. Didirikan oleh Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Provinsi Lampung pada tahun 2004 dengan nama Koperasi Syariah BTM Bandar Lampung, namun sesuai dengan peraturan Kemenkop, pada RAT TB 2015 berubah menjadi KSPPS BTM BIMU yaitu Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitut Tamwil Muhammadiyah Bina Masyarakat Utama.<sup>57</sup>

Baitut Tamwil memiliki arti yang diambil dari dua suku kata yaitu Bait yang berarti bangunan atau rumah dan At-Tamwil yang berarti pengembangan harta, jadi Baitut Tamwil adalah suatu lembaga yang melakukan kegiatan pengembangan usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kesejahteraan pengusaha mikro melalui kegiatan pembiayaan dan menabung.

Sebagai amal usaha, BTM tumbuh dan berkembang dibawah binaan PWM Lampung melalui Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan PWM Lampung. Pada mulanya BTM mendapat pinjaman dana dari Majelis

---

<sup>57</sup>BTMBIMU.id (On-line), diambil Pukul 18.18, 10 Maret 2018.

Ekonomi Muhammadiyah Wilayah Lampung sebesar Rp. 2.000.000,- (Dua Juta Rupiah). Dengan dana itulah BTM menjalankan fungsinya sebagai Lembaga Keuangan yang bergerak dalam bidang jasa keuangan khususnya pembiayaan usaha yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah (bagi hasil).

Hal ini ditandai dengan mulainya kegiatan pembiayaan pada pedagang-pedagang kecil yang ada di pasar tradisional Way Halim Bandar Lampung. Keberadaan BTM diharapkan dapat menjadi pusat pengelolaan keuangan Muhammadiyah dan ujung tombak dakwah *bil hal* Muhammadiyah Lampung.

## 2. Visi dan Misi BTM BIMU

a. Visi BTM BIMU adalah “*Menjadi Koperasi Syariah Pilihan Utama Masyarakat dalam Mendukung Gerakan Dakwah Ekonomi Muhammadiyah*”.<sup>58</sup>

b. Misi BTM BIMU:

- 1) Mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dengan sistem ekonomi syariah.
- 2) Menyajikan produk-produk transaksi syariah yang sesuai dengan kebutuhan anggota.
- 3) Memberikan pelayanan terbaik, transparan, dan akuntabel kepada masyarakat.

---

<sup>58</sup>*Ibid.*

- 4) Melahirkan tenaga-tenaga profesional di bidang lembaga keuangan syariah, mampu berkompetisi dan *berakhlakul karimah*.
- 5) Mengembangkan kerjasama yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam meningkatkan perekonomian umat.
- 6) Mendasarkan setiap aktivitas pada tata kelola yang akuntabel.

### 3. Logo dan Makna BTM BIMU

#### a. Logo



Logo KSPPS BTM BIMU memiliki ciri khas berbentuk matahari yang memancarkan 12 sinar hijau yang mengarah keseluruhan penjuru dan ditengahnya terdapat logo Koperasi Indonesia. Nama KSPPS BTM Bina Masyarakat Utama dan Badan Hukum Pertama terletak melingkar mengelilingi logo Koperasi Indonesia.

Berikut pengertian Logo BTM BIMU:

- 1) Matahari merupakan titik pusat dalam tata surya dan merupakan sumber kekuatan semua makhluk hidup yang ada di bumi. Jika matahari menjadi kekuatan cikal bakal biologis. BTM BIMU diharapkan dapat menjadi sumber kekuatan dalam membangun dan mengembangkan ekonomi syariah yang sesuai dengan nilai-nilai Islami.
  - 2) Dua belas sinar matahari yang memancar ke seluruh penjuru diibaratkan sebagai tekad dan semangat BTM BIMU dalam memperjuangkan ekonomi syariah, semangat yang pantang mundur dan pantang menyerah seperti kaum Hawari (sahabat Nabi Isa SAW yang berjumlah 12 orang).
  - 3) Matahari dengan 12 sinar merupakan logo Muhammadiyah yang bermakna BTM BIMU menjadi garda terdepan dalam mendukung gerakan dakwah ekonomi Muhammadiyah.
  - 4) Warna hijau melambangkan kedamaian dan kesejahteraan.
- b. Nilai-nilai yang mendasari budaya kerja pada BTM BIMU Bandar Lampung adalah HASAN yaitu sebagai berikut:
- 1) *Integrity* : berfikir, bertindak terpuji dan menjadi teladan.
  - 2) *Humanity* : menjaga dan menjunjung tinggi persaudaraan, kemanusiaan dan mewujudkan masyarakat berkeadilan yang religius.
  - 3) *Spirituality* : berikhtihar meningkatkan pelaksanaan nilai-nilai keyakinan yang sempurna.

- 4) *Accountability* : Tata kelola usaha yang terbaik dan dapat dipertanggungjawabkan.
- 5) *Network* : Memperluas jaringan usaha dan meningkatkan mutu layanan.<sup>59</sup>

**4. Motto BTM BIMU adalah “Melayani Sepenuh Hati Menggapai Ridho Illahi”.**

**5. Kelembagaan BTM BIMU berdiri dengan badan hukum KOPERASI.**



Badan Hukum	: No. 024/BH/DKPKPM/X/2005
Akta Pendirian	: No. 11 Tanggal 09 Agustus 2005 (Notaris Budi Kristiyanto, S.H)
Akta Perubahan	: No. 78 Tanggal 16 Desember 2010 (Notaris Budi Kristiyanto, S.H)
Akta Perubahan	: No. 02 Tanggal 01 Juni 2011 (Notaris Budi Kristiyanto, S.H)
Akta Perubahan	: No. 21 Tanggal 26 Oktober 2016 (Notaris TB. Lukman Suheru, SH)
SIUP	: No. 1082/510/5/PK/XI/2007
SITU	: No. 1458/II/E/TKP/2007
TDP	: No. 070126500313
NPWP	: No. 02.707.215.6-322.000

---

<sup>59</sup>*Ibid.*

## 6. Kantor Cabang BTM BIMU

a. Cabang Ahmad Dahlan. Jl. Ratu Dibalau, Way Kandis–Bandar Lampung sebagai berikut:

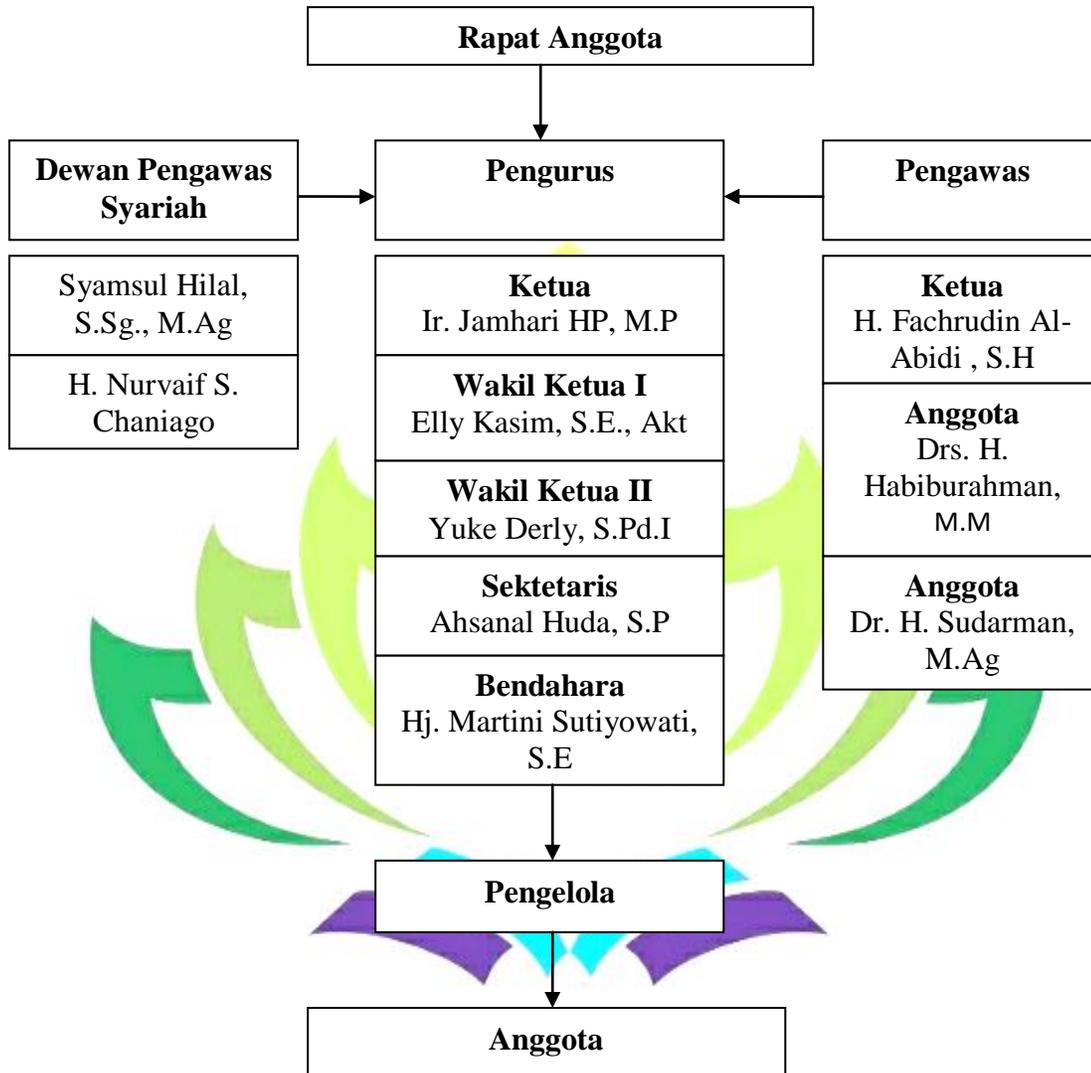
- 1) Kantor Kas Way Kandis : Jl. Ratu Dibalau, Way Kandis, Bandar Lampung.
- 2) Kantor Kas Untung : Gg Persatuan, Labuhan Dalam, Tj Senang.
- 3) Kantor Kas Way Halim : Jl. Gn Rajabasa Raya, Perumnas Way Halim.
- 4) Kantor Kas Kota Karang : Jl. Laksamana RE Martadinata, Keteguhan, Teluk Betung Barat.
- 5) Kantor Kas Tempel WH : Way Halim Permai, Bandar Lampung
- 6) Kantor Kas Gintung : Tanjung Karang Pusat, Bandar Lampung.
- 7) Kantor Kas Koga : Jl. Teuku Umar, Sidodadi, Kedaton.
- 8) Kantor Kas Damar : Jl. Pulau Damar (Depan Masjid Tawakal), Way Dadi Baru, Sukarame.
- 9) Kantor Kas Untung Stasiun : Pasar Untung Stasiun Kota Bandar Lampung.
- 10) Kantor Kas Tugu : Pasar Tugu, Jl. Hayam Wuruk, Tj Karang Bandar Lampung.
- 11) Kantor Kas Tempel Sukarame : Pasar Tempel Sukarame, Way Dadi, Sukarame.

- b. Cabang Kh Mas Mansyur. Jl. Mess Pemda, Gisting Bawah, Campang, Gisting, Kab. Tanggamus adalah Kantor Kas Gisting : Pasar Gisting Kabupaten Tanggamus.
- c. Cabang Ki Bagus Hadikusumo. Jl. Makam KH. Gholib No. 112 Komplek Kampus STKIP Muhammadiyah, Pringsewu sebagai berikut:
  - 1) Kantor Cabang Pembantu : Jl. Hm GhardiI No 29, Ambarawa, Kec. Ambarawa Kab. Pringsewu.
  - 2) Kantor Kas Pesawaran : Pasar Baru, Kedondong, Kabupaten Pesawaran, Lampung.
- d. Cabang Kh Ibrahim. Jl. Raya Pasar Patok, Sidoharjo, Way Panji, Lampung Selatan.
- e. Cabang Kh Badawi. Jl. Antilop IV Blok E1 No. 31, Jayamukti, Cikarang Pusat, Bekasi, Jawa Barat.



## 7. Struktur Organisasi BTM BIMU

**Gambar 3.2**  
**Struktur Organisasi BTM BIMU**



## 8. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR ) KSPPS BTM BiMU Bandar Lampung

BTM BiMU sebagai “*Agent Of Depelopment*” (agen pembangunan) dalam memberdayakan ekonomi kerakyatan melalui usaha. Program yang di jalankan oleh KSPPS BTM BiMU Bandar Lampung hanya program kemitraan yaitu peminjaman dana. Yang dana CSR tersebut berasal dari PT Telkom Indonesia.

### 1. Program Kemitraan

#### a. Visi Program Kemitraan

Menjadi bagian BTM BiMU yang mampu menciptakan dan mendukung keberlanjutan perusahaan melalui harmonisasi kepentingan perusahaan, hubungan sosial kemasyarakatan dan lingkungan

#### b. Misi Program Kemitraan

- 1) Menumbuhkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat, khususnya usaha mikro dan menengah (UMKM), agar menjadi tangguh dan mandiri
- 2) Memberdayakan masyarakat dan wilayah berdasarkan potensinya serta peran dan partisipasi masyarakat
- 3) Membantu masyarakat mendapatkan fasilitas sosial dan umum yang layak dan sehat sesuai dengan kebutuhannya

- 4) Mempertahankan dan mengembangkan fungsi dan kualitas lingkungan
- 5) Membentuk perilaku wirausaha dan masyarakat yang etis dan profesional

c. Tujuan Program Kemitraan

- 1). Terciptanya pertumbuhan ekonomi anggota dengan memperluas kesempatan berusaha di usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)
- 2). Terbentuknya masyarakat yang mandiri berdasarkan potensi sumberdaya manusia dan alam yang dimiliki
- 3). Terpenuhinya fasilitas sosial dan umum yang layak, sehat dan sesuai dengan kebutuhan anggota
- 4). Terjaganya kelestarian alam dan lingkungan
- 5). Terwujudnya anggota dan ke mitraan yang dimiliki perilaku etis dan profesional



2. Program Kemitraan

a. Sasaran Kerja Program Kemitraan

sasaran kerja program kemitraan tahun 2013-2017 adalah :

- 1). Dana kemitraan dengan usaha kecil tersalurkan di atas 50%
- 2). Kolektibilitas pengembalian pinjaman dengan menggunakan akad Qhordul Hasan tidak ada kelebihan pengembalian sama sekali

pengembalian sesuai dengan pinjaman di awal jangka waktu selama 2 tahun

- 3). Syarat mendapatkan dana CSR harus menjadi anggota BTM BiMU dulu, memiliki usaha dan di gunakan untuk membuka usaha bukan di gunakan untuk yang lain.
- 4). Anggota yang diperbolehkan mengajukan dana CSR harus anggota yang pembiayaannya lancar, yang sudah menjadi anggota BTM BiMU
- 5). Dana CSR pada KSPPS BTM BiMU adalah bentuk bonus bagi anggota anggotanya

#### b. Kebijakan Program Kemitraan



Program Kemitraan difokuskan pada pemberian pinjaman modal untuk usaha kecil di khususkan pada anggota yang telah memiliki usaha karena pesyaratan dalam mendapatkan dana CSR pada BTM BiMU harus ada surat keterangan usaha baik secara individu maupun kelompok

#### c. Strategi

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah :

##### 1). Strategi *assesment* kelayakan calon mitra

Strategi ini merupakan langkah penting untuk seleksi bagi UMKM yang belum bankable agar dapat memperoleh bantuan modal dari perusahaan. Strategi ini memberikan kesempatan bagi

BTM BiMU untuk memperoleh bantuan modal dari perusahaan untuk memperoleh jumlah mitra UMKM yang layak di bantu guna mempertahankan dan mengembangkan bisninya. Bagi UMKM yang dengan bantuan modal mampu berkembang di harapkan dapat membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat.

2). Strategi *assesment* kelayakan nilai modal

Strategi ini merupakan aktivitas seleksi untuk mempertimbangkan besaran nilai modal yang layak diberikan guna mendorong percepatan kemajuan usaha mitra binaan. Pemberian besaran modal bantuan yang tidak sesuai dengan yang dibutuhkan justru tidak akan efektif dan berbalik menjadi beban mitra binaan.

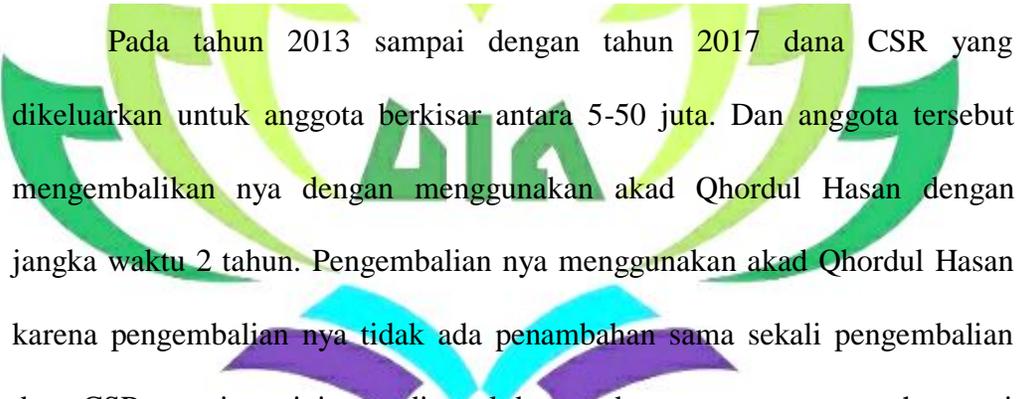
3). Peruntukan Dana Kemitraan

Pinjaman untuk membiayai modal usaha dalam rangka meningkatkan pendapatan anggota supaya anggota nya pun sejahtera.

**9. Program *Corporate Social Responsibility* Yang Sudah Di Jalankan Pada KSPPS BTM Bimu Bandar Lampung**

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* yang sudah dijalankan pada KSPPS BTM BiMU yaitu berupa Program Kemitraan. Program

kemitraan adalah program CSR berupa pinjaman modal pemberian modal lunak kepada pelaku UMKM. Dana CSR yang di salurkan dari BTM BiMU sudah mulai ada pada tahun 2013 yang dana nya berasal dari TELKOM dana tersebut berkisar 100-300 juta setiap tahun nya. Di BTM BiMU hanya menjalankan program kemitraan karena di BTM Bimu hanya memberikan dana pinjaman. Program kemitraan merupakan program pemberdayaan kompetensi ekonomi kaum marginal untuk meningkatkan pendapatan melalui kegiatan usaha skala mikro, kecil dan menengah dilakukan dengan memberikan dana pinjaman berbunga rendah yang disisihkan nya dari sebagian laba usaha BUMN.



Pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 dana CSR yang dikeluarkan untuk anggota berkisar antara 5-50 juta. Dan anggota tersebut mengembalikannya dengan menggunakan akad Qhordul Hasan dengan jangka waktu 2 tahun. Pengembalikannya menggunakan akad Qhordul Hasan karena pengembalikannya tidak ada penambahan sama sekali pengembalian dana CSR sesuai peminjaman di awal dengan dana yang sangat murah seperti itu ketika mereka gunakan untuk usaha sangat mendukung bagi mereka karena untuk rata-rata warung saja mengambil untung 30 persen per item barang sementara mereka bayar ke Telkomnya sesuai peminjaman di awal tidak ada penambahan sama sekali. Jadi dana CSR tersebut sangat mampu meningkatkan kesejahteraan anggota.

## B. Data

**Tabel 3.1**  
**Data Anggota Yang Mendapatkan Dana CSR**  
**Btm Bimu Bandar Lampung Dari Tahun 2013-2017**

No	Tahun	Jumlah anggota
1	2013-2015	20
2	2015-2017	13

*Sumber Data: HRD KSPPS BTM BIMU Bandar Lampung.*

Dari tabel 3.1 di atas dapat dilihat bahwa total penerima dana CSR dari tahun 2013-2015 berjumlah 20 anggota, dan pada tahun 2015-2017 berjumlah 13 anggota.

**Tabel 3.2**  
**Laporan Realisasi Pinjaman dana CSR Anggota Pada KSPPS**  
**BTM BiMU Bandar Lampung dari tahun 2015-2017**

No	Nama Anggota	PLAFOND (RP)
1	Nur Kholifah	Rp. 5000.000
2	Sri Suratmi	Rp. 10.000.000
3	Jami Astuti	Rp. 35.000.000
4	Hizwanfani	Rp. 20.000.000
5	Lucy Haryanti	Rp. 35.000.000
6	Elyana Ba	Rp. 21.000.000
7	Wawan Iskandar	Rp. 10.000.000
8	Nurrohmah	Rp. 15000.000
9	Triyono	Rp. 21.000.000
10	Suswati	Rp. 25.000.000

11	Umi Kulsum	Rp. 10.000.000
12	Wawan Iswanto	Rp. 30.000.000
13	Supartini	Rp. 10. 000.000

*Sumber Data: HRD KSPPS BTM BIMU Bandar Lampung.*

Dari tabel 3.2 di atas dapat dilihat bahwa realisasi pinjaman yang anggota dapatkan rata-rata anggota dapatkan yang berkisar 5000.000-50.000.000. dari tahun 2015-2017

### C. Hasil Wawancara

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak atau ibu termasuk anggota yang menerima dana CSR di KSPPS BTM BiMU yaitu hasil wawancara dengan 13 anggota yang telah mendapatkan dana CSR yang pengembalian nya melalui pembiayaan Qhordul Hasan selama 2 tahun di BTM BiMU Bandar Lampung: 13 anggota tersebut adalah anggota dari BTM BiMU Bandar Lampung

**Tabel 3.3**  
**Hasil Responden Anggota**

No	Nama	Indikator CSR	Hasil Responden
1	Nur kholifah	Usaha	Usaha Sembako, pendapatan yang biasa di dapatkan perhari 300-500 Ribu. Ketika mendapatkan bantuan danan CSR
		Peningkatan sebelum dan sesudah menerima dana CSR	Sebelum : Makanan ibu nur kholifah yang dikonsumsi hanya makanan biasa sekedarnya, perumahan

			<p>belum permanent, kesehatan kurang hanya membeli obat di warung saja, tingkat pendapatan yang kurang, dan pendidikan yang tidak sampai jenjang yang lebih tinggi. Pemenuhan ekonomi keluarga kurang hanya pas pas an.</p> <p>Sesudah : Makanan yang di konsumsi ibu kholifah sudah baik dalam kesehariannya, isi rumah nya sudah mulai lengkap, kesehatan pun terjaga, tingkat pendapatan yang lebih baik karena mendapatkan dana CSR, biaya pendidikan yang tercukupi bisa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, pemenuhan ekonomi keluarga mnejadi lebih baik tidak serba kekurangan.</p>
		Tangguh, terberdaya, mandiri	<p>Setelah mendapatkan dana CSR kehidupan ibu nur menjadi lebih baik ibu nur dapat hidup mandiri dari dana CSR yang di dapatkan. Meningkatkan pengetahuan mengenai usaha kecil dalam menentukan masa depan nya</p>
		Bimbingan / pembinaan	<p>Bimbingan yang diberikan KSPPS BTM BiMU sudah cukup baik karena bimbingan yang di berikan kepada anggota benar-benar teliti pertama tama BTM memberitahu kepada seluruh anggota bahwa ada dana CSR yang masuk, setelah itu anggota menyiapkan semua</p>

			<p>peryaratannya, setelah itu anggota mengirim nama nama calon penerima dana CSR untuk di berikan kepada anggota, setelah itu perusahaan Telkom memilih anggota mana saja yang berhak menerimanya. setelah anggota menerima dana CSR BTM BiMU memberikan bimbingan dari awal pengajuan sampai pelunasan atau pengembalian nya supaya tidak ada kemacetan pada saat pembiayaan berlangsung.</p>
2.	Sri suratmi	Usaha	Usaha Sembako, pendapatan yang biasa di dapatkan perhari 400-500 Ribu
		<p>Peningkatan sebelum dan sesudah menerima dana CSR</p>	<p>Sebelum : Makanan yang dikonsumsi ibu sri dalam kesehariannya hanya pas pas an, perumahan masih kurang memadai kurangnya fasilitas di dalam rumah, kesehatan masih pas pas an, pendidikan masih kurang karena dana tidak mencukupi, pemenuhan ekonomi masih pas pas an</p> <p>Sesudah : Makanan yang dikonsumsi sudah banyak pilihan, terdapat makanan yang lengkap, isi rumah sudah mulai lengkap, kesehatan sudah terjamin, skala perekonomian membaik karena keuntungan yang lumayan dari dana CSR.</p>
		Tangguh, terberdaya, mandiri	Setelah ibu sri suratmi mendapatkan dana CSR kehidupan menjadi lebih baik dapat meningkatkan

			<p>kemampuan usaha kecil sehingga masa depan nya menjadi lebh baik, ibu suratmi juga dapat mengatasi masalah perekonomiannya.</p> <p>Sesudah :</p>
		Bimbingan / pembinaan	<p>Bimbingan yang diberikan KSPPS BTM BiMU sudah cukup baik karena bimbingan yang di berikan kepada anggota benar-benar teliti pertama tama BTM memberitahu kepada seluruh anggota bahwa ada dana CSR yang masuk, setelah itu anggota menyiapkan semua peryaratannya, setelah itu angota mengirim nama nama calon penerima dana CSR untuk di berikan kepada anggota, setelah itu perusahaan Telkom memilih anggota mana saja yang berhak menerimanya. setelah anggota menerima dana CSR BTM BiMU memberikan bimbingan dari awal pengajuan sampai pelunasan atau pengembalian nya supaya tidak ada kemacetan pada saat pembiayaan berlangsung.</p>
3	Jami Astuti	Usaha	Usaha sembako pendapatan ibu jami 200- 600
		Peningkatan sebelum dan sesudah menerima dana CSR	<p>Sebelum : Makanan yang dikonsumsi bu jami terbatas, perumahan yang ditematinya masih sederhana fasilitasnya pun masih kurang memadai, pendidikan yang kurang, dan pemenuhan ekonomi masih pas pas an</p>

			<p>Sesudah : Makanan yang telah dikonsumsi sudah mulai lengkap dan bergizi, fasilitas perumahan yang sudah mulai lengkap, pendidikan yang lebih baik, dan pemenuhan ekonomi yang meningkat</p>
		Tangguh, terberdaya, mandiri	<p>Setelah ibu jami mendapatkan dana CSR kehidupan menjadi lebih baik dapat meningkatkan kemampuan usaha kecil sehingga masa depannya menjadi lebih baik, ibu suratmi juga dapat mengatasi masalah perekonomiannya.</p> <p>Sesudah :</p>
		Bimbingan / pembinaan	<p>Bimbingan yang diberikan KSPPS BTM BiMU sudah cukup baik karena bimbingan yang diberikan kepada anggota benar-benar teliti pertama tama BTM memberitahu kepada seluruh anggota bahwa ada dana CSR yang masuk, setelah itu anggota menyiapkan semua peryaratannya, setelah itu anggota mengirim nama nama calon penerima dana CSR untuk diberikan kepada anggota, setelah itu perusahaan Telkom memilih anggota mana saja yang berhak menerimanya. setelah anggota menerima dana CSR BTM BiMU memberikan bimbingan dari awal pengajuan sampai pelunasan atau pengembalian nya supaya tidak ada kemacetan</p>

			pada saat pembiayaan berlangsung.
4	Hizwantini	Usaha	Usaha butik, pendapat ibu hizwantini 500-600
		Peningkatan sebelum dan sesudah menerima dana CSR	Sebelum : Makanan yang dikonsumsi bu hizwantini masih sederhana, fasilitas perumahan yang kurang memadai, pendidikan kurang karena faktor biaya, dan perekonomian yang masih kurang Setelah : Makanan yang dikonsumsi bu Hizwantini sudah mulai lebih baik, perumahan yang di tepati nya mulai bagus karena sedikit di renovasi, pendidikan dapat di lanjutkan dan faktor perekonomian yang setiap hari nya meningkat setelah mendapatkan dana CSR
		Tangguh,terberdaya, mandiri	Setelah mendapatkan dana CSR kehidupan ibu hizwantini menjadi lebih baik ibu nur dapat hidup mandiri dari dana CSR yang di dapatkan.Meningkatkan pengetahuan mengenai usaha kecil dalam menentukan masa depan nya
		Bimbingan / pembinaan	Bimbingan yang diberikan KSPPS BTM BiMU sudah cukup baik karena bimbingan yang di berikan kepada anggota benar-benar teliti pertama tama BTM memberitahu kepada seluruh anggota bahwa ada dana CSR yang masuk, setelah itu anggota menyiapkan semua peryaratannya,setelah itu

			<p>anggota mengirim nama nama calon penerima dana CSR untuk di berikan kepada anggota, setelah itu perusahaan Telkom memilih anggota mana saja yang berhak menerima nya. setelah anggota menerima dana CSR BTM BiMU memberikan bimbingan dari awal pengajuan sampai pelunasan atau pengembalian nya supaya tidak ada kemacetan pada saat pembiayaan berlangsung.</p>
5	Lucy haryanti	<p>Usaha</p> <p>Peningkatan sebelum dan sesudah menerima dana CSR</p>	<p>Usaha butik, pendapatannya 600-700</p> <p>Sebelum : Makanan ibu Lucy kholifah yang dikonsumsi hanya makanan biasa sekedarnya, perumahan belum permanen, kesehatan kurang hanya membeli obat di warung saja, tingkat pendapatan yang kurang, dan pendidikan yang tidak sampai jenjang yang lebih tinggi. Pemenuhan ekonomi keluarga kurang hanya pas pas an.</p> <p>Sesudah : Makanan yang dikonsumsi ibu Lucy sudah baik dalam kesehariannya, isi rumahnya sudah mulai lengkap, kesehatan pun terjaga, tingkat pendapatan yang lebih baik karena mendapatkan dana CSR, biaya pendidikan yang tercukupi bisa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi,</p>

			<p>pemenuhan ekonomi keluarga mnejadi lebih baik tidak serba kekurangan.</p>
		Tangguh,terberdaya, mandiri	<p>Setelah ibu Lucy mendapatkan dana CSR kehidupan menjadi lebih baik dapat meningkatkan kemampuan usaha kecil sehingga masa depan nya menjadi lebh baik, ibu Lucy juga dapat mengatasi masalah perekonomian nya dengan mandiri dari dana CSR yang di dapatkan.</p>
		Bimbingan / pembinaan	<p>Bimbingan yang diberikan KSPPS BTM BiMU sudah cukup baik karena bimbingan yang di berikan kepada anggota benar-benar teliti pertama tama BTM memberitahu kepada seluruh anggota bahwa ada dana CSR yang masuk, setelah itu anggota menyiapkan semua peryaratannya,setelah itu angota mengirim nama nama calon penerima dana CSR untuk di berikan kepada anggota, setelah itu perusahaan Telkom memilih anggota mana saja yang berhak menerima nya. setelah anggota menerima dana CSR BTM BiMU memberikan bimbingan dari awal pengajuan sampai pelunasan atau pengembalian nya supaya tidak ada kemacetan pada saat pembiayaan berlangsung.</p>

			-
6	Elyana Ba	Usaha	Usaha Butik, pendapatan 500- 1000.000
		Peningkatan sebelum dan sesudah menerima dana CSR	Sebelum : Makanan yang dikonsumsi ibu Elyana dalam kesehariannya hanya pas pas an, perumahan masih kurang memadai kurangnya fasilitas di dalam rumah, kesehatan masih pas pas an, pendidikan masih kurang karena dana tidak mencukupi, pemenuhan ekonomi masih pas pas an Setelah : Makanan yang dikonsumsi sudah banyak pilihan, terdapat makanan yang lengkap, isi rumah sudah mulai lengkap, kesehatan sudah terjamin, skala perekonomian membaik karena keuntungan yang lumayan dari dana CSR
		Tangguh, terberdaya, mandiri	Setelah mendapatkan dana CSR dapat menentukan masa depan yang lebih baik dapat hidup mandiri karena mendapatkan dana CSR tidak perlu bantuan dari orang lain lagi bisa hidup mandiri jika ada masalah yang sedang dihadapi.
		Bimbingan / pembinaan	Bimbingan yang diberikan KSPPS BTM BiMU sudah cukup baik karena bimbingan yang diberikan kepada anggota benar-benar teliti pertama tama BTM memberitahu kepada seluruh anggota bahwa ada dana CSR yang masuk, setelah itu anggota menyiapkan semua

			<p>peryaratannya, setelah itu anggota mengirim nama nama calon penerima dana CSR untuk di berikan kepada anggota, setelah itu perusahaan Telkom memilih anggota mana saja yang berhak menerimanya. setelah anggota menerima dana CSR BTM BiMU memberikan bimbingan dari awal pengajuan sampai pelunasan atau pengembalian nya supaya tidak ada kemacetan pada saat pembiayaan berlangsung.</p>
7	Wawan iskandar	Usaha	Usaha Sembako, pendapatan 600-700
		Peningkatan sebelum dan sesudah menerima dana CSR	<p>Sebelum : Makanan yang dikonsumsi pak wawan masih sederhana, fasilitas perumahan yang kurang memadai, pendidikan kurang karena faktor biaya, dan perekonomian yang masih kurang</p> <p>Sesudah : Makanan yang dikonsumsi aj wawan sudah mulai lebih baik, perumahan yang di tepati nya mulai bagus karena sedikit di renovasi, pendidikan dapat di lanjutkan dan faktor perekonomian yang setiap hari nya meningkat setelah mendapatkan dana CSR</p>
		Tangguh, terberdaya, mandiri	Setelah mendapatkan dana CSR dapat menentukan masa depan yang lebih baik dapat hidup mandiri karena

			mendapatkan dana CSR tidak perlu bantuan dari orang lain lagi bisa hidup mandiri jika ada masalah yang sedang di hadapi.
		Bimbingan / pembinaan	Bimbingan yang diberikan KSPPS BTM BiMU sudah cukup baik karena bimbingan yang di berikan kepada anggota benar-benar teliti pertama tama BTM memberitahu kepada seluruh anggota bahwa ada dana CSR yang masuk, setelah itu anggota menyiapkan semua peryaratannya,setelah itu angota mengirim nama nama calon penerima dana CSR untuk di berikan kepada anggota, setelah itu perusahaan Telkom memilih anggota mana saja yang berhak menerima nya. setelah anggota menerima dana CSR BTM BiMU memberikan bimbingan dari awal pengajuan sampai pelunasan atau pengembalian nya supaya tidak ada kemacetan pada saat pembiayaan berlangsung.
8	Nurrohmah	Usaha	Usaha sayuran. Pendapatan 200-400
		Peningkatan sebelum dan sesudah menerima dana CSR	Sebelum : Makanan yang dikonsumsi tiap hari nya oleh bu Nurohmah hanya makanan sederhana, perumahan yang ditempati nya masih belum lengkap, pendidikan yang kurang,

			<p>perekonomian yang masih minim</p> <p>Sesudah : Makanan yang dikonsumsi bu umi sudah mulai lebih baik, perumahan yang ditepatinya sudah mulai lengkap, pendidikan bisa dilanjutkan dengan bantuan dana CSR, dan perekonomian yang didapatkan semakin baik dan meningkatkan kesejahteraan keluarganya</p>
		Tangguh, terberdaya, mandiri	<p>Setelah mendapatkan dana CSR dapat menentukan masa depan yang lebih baik dapat hidup mandiri karena mendapatkan dana CSR tidak perlu bantuan dari orang lain lagi bisa hidup mandiri jika ada masalah yang sedang dihadapi.</p>
		Bimbingan / pembinaan	<p>Bimbingan yang diberikan KSPPS BTM BiMU sudah cukup baik karena bimbingan yang diberikan kepada anggota benar-benar teliti pertama tama BTM memberitahu kepada seluruh anggota bahwa ada dana CSR yang masuk, setelah itu anggota menyiapkan semua peryaratannya, setelah itu anggota mengirim nama nama calon penerima dana CSR untuk diberikan kepada anggota, setelah itu perusahaan Telkom memilih anggota mana saja yang berhak menerimanya. setelah anggota menerima dana CSR BTM BiMU memberikan bimbingan dari awal</p>

			pengajuan sampai pelunasan atau pengembalian nya supaya tidak ada kemacetan pada saat pembiayaan berlangsung.
9	Triyono	Usaha	Usaha sembako, pendapatan 300-500
		Peningkatan sebelum dan sesudah menerima dana CSR	<p>Sebelum : Makanan yang dikonsumsi pak triyono dalam kesehariannya hanya pas pas an, perumahan masih kurang memadai kurangnya fasilitas di dalam rumah, kesehatan masih pas pas an, pendidikan masih kurang karena dana tidak mencukupi, pemenuhan ekonomi masih pas pas an</p> <p>Sesudah : Makanan yang dikonsumsi sudah banyak pilihan, terdapat makanan yang lengkap, isi rumah sudah mulai lengkap, kesehatan sudah terjamin, skala perekonomian membaik karena keuntungan yang lumayan dari dana CSR.</p>
		Tangguh, terberdaya, mandiri	Hidup menjadi mandiri ketika ada masalah perekonomian dapat menyelesaikan sendiri karena mendapatkan dana CSR dan dapat meningkatkan pengetahuan banyak mengenai usaha kecil.
		Bimbingan / pembinaan	Bimbingan yang diberikan KSPPS BTM BiMU sudah cukup baik karena bimbingan yang diberikan kepada anggota benar-benar teliti

			<p>pertama tama BTM memberitahu kepada seluruh anggota bahwa ada dana CSR yang masuk, setelah itu anggota menyiapkan semua peryaratannya, setelah itu anggota mengirim nama nama calon penerima dana CSR untuk di berikan kepada anggota, setelah itu perusahaan Telkom memilih anggota mana saja yang berhak menerima nya. setelah anggota menerima dana CSR BTM BiMU memberikan bimbingan dari awal pengajuan sampai pelunasan atau pengembalian nya supaya tidak ada kemacetan pada saat pembiayaan berlangsung.</p>
10	Suswati	Usaha	<p>Usaha makanan dan minuman ringan. Pendapatan 200-400 ribu</p>
		<p>Peningkatan sebelum dan sesudah menerima dana CSR</p>	<p>Sebelum : Makanan yang di konsumsi bu suswati makanan makanan yang sederhana, fasilitas perumahan yang kurang memadai, pedidikan yang kurang untunk melanjutkan, dan perekonomian pun kurang</p> <p>Sesudah : Makanan yang di konsumsi bu suswati setelah mendapatkan dana CSR konsumsi makanan menjadi lebih baik, dapat melanjutkan pendidikan, perumahan yang sudah mulai lengkap</p>

			fasilitasnya dan dapat memenuhi perekonomian dengan baik.
		Tangguh,terberdaya, mandiri	Setelah mendapatkan dana CSR dapat menentukan masa depan yang lebih baik dapat hidup mandiri karena mendapatkan dana CSR tidak perlu bantuan dari orang lain lagi bisa hidup mandiri jika ada masalah yang sedang di hadapi.
		Bimbingan / pembinaan	Bimbingan yang diberikan KSPPS BTM BiMU sudah cukup baik karena bimbingan yang di berikan kepada anggota benar-benar teliti pertama tama BTM memberitahu kepada seluruh anggota bahwa ada dana CSR yang masuk, setelah itu anggota menyiapkan semua peryaratannya,setelah itu angota mengirim nama nama calon penerima dana CSR untuk di berikan kepada anggota, setelah itu perusahaan Telkom memilih anggota mana saja yang berhak menerima nya. setelah anggota menerima dana CSR BTM BiMU memberikan bimbingan dari awal pengajuan sampai pelunasan atau pengembalian nya supaya tidak ada kemacetan pada saat pembiayaan berlangsung.
11	Umi Kulsum	Usaha	Usaha sembako, pendapatan 400-500 ribu
		Peningkatan sebelum dan sesudah menerima	Sebelum : Makanan yang dikonsumsi tiap hari bu Umi

		dana CSR	<p>hanya makanan sederhana, perumahan yang ditempati nya masih belum lengkap, pendidikan yang kurang, perekonomian yang masih minim</p> <p>Sesudah : Makanan yang dikonsumsi bu umi sudah mulai lebih baik, perumahan yang ditempati nya sudah mulai lengkap, pendidikan bisa dilanjutkan dengan bantuan dana CSR, dan perekonomian yang di dapatkan semakin baik dan meningkatkan kesejahteraan keluarganya.</p>
		Tangguh,terberdaya, mandiri	Dapat menciptakan masa depan yang lebih baik, dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri ketika ada permasalahan ekonomi
		Bimbingan / pembinaan	Bimbingan yang diberikan KSPPS BTM BiMU sudah cukup baik karena bimbingan yang di berikan kepada anggota benar-benar teliti pertama tama BTM memberitahu kepada seluruh anggota bahwa ada dana CSR yang masuk, setelah itu anggota menyiapkan semua peryaratannya,setelah itu anggota mengirim nama nama calon penerima dana CSR untuk di berikan kepada anggota, setelah itu perusahaan Telkom memilih anggota mana saja yang berhak menerimanya. setelah anggota menerima dana CSR BTM BiMU memberikan bimbingan dari awal

			pengajuan sampai pelunasan atau pengembalian nya supaya tidak ada kemacetan pada saat pembiayaan berlangsung.
12	Wawan Iswanto	Usaha	Usaha makanan dan minuman ringan pendapatan 300-500
		Peningkatan sebelum dan sesudah menerima dana CSR	<p>Sebelum : Makanan yang dikonsumsi pak wawan iswanto dalam kesehariannya hanya pas pas an, perumahan masih kurang memadai kurangnya fasilitas di dalam rumah, kesehatan masih pas pas an, pendidikan masih kurang karena dana tidak mencukupi, pemenuhan ekonomi masih pas pas an</p> <p>Sesudah : . Makanan yang dikonsumsi sudah banyak pilihan, terdapat makanan yang lengkap, isi rumah sudah mulai lengkap, kesehatan sudah terjamin, skala perekonomian membaik karena keuntungan yang lumayan dari dana CSR.</p>
		Tangguh, terberdaya, mandiri	Setelah menerima dana CSR kehidupan menjadi maju pengetahuan tentang usaha kecil semakin baik, hidup menjadi lebih mandiri dapat bertanggung jawab atas usaha sendiri
		Bimbingan / pembinaan	Bimbingan yang diberikan KSPPS BTM BiMU sudah cukup baik karena bimbingan yang diberikan kepada anggota benar-benar teliti pertama tama BTM memberitahu kepada seluruh

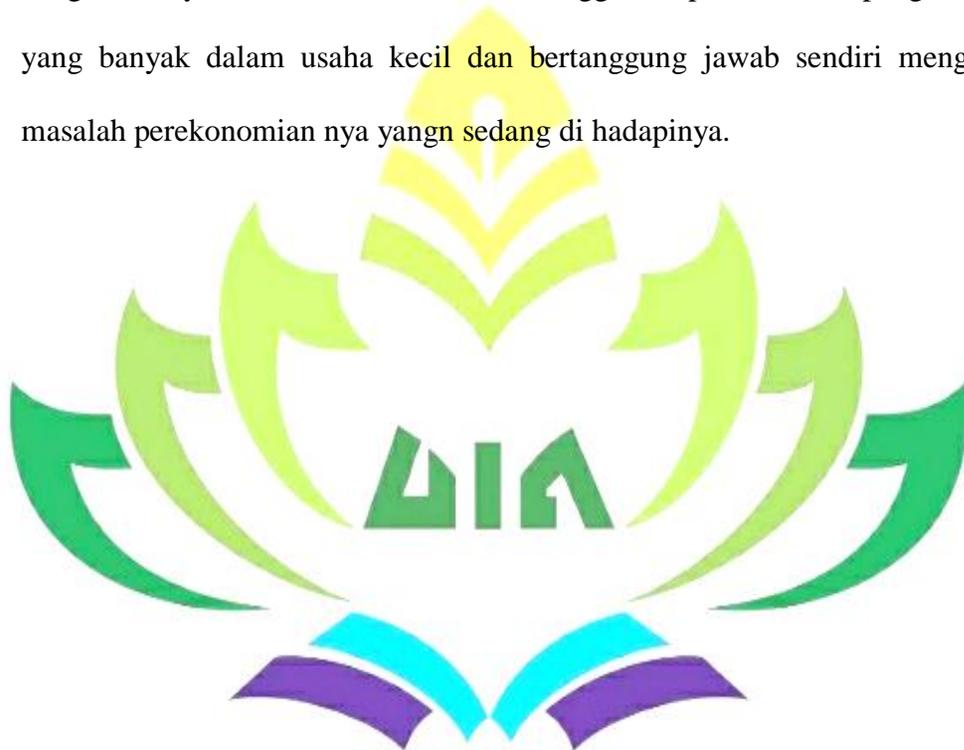
			<p>anggota bahwa ada dana CSR yang masuk, setelah itu anggota menyiapkan semua peryaratannya, setelah itu anggota mengirim nama nama calon penerima dana CSR untuk di berikan kepada anggota, setelah itu perusahaan Telkom memilih anggota mana saja yang berhak menerimanya. setelah anggota menerima dana CSR BTM BiMU memberikan bimbingan dari awal pengajuan sampai pelunasan atau pengembalian nya supaya tidak ada kemacetan pada saat pembiayaan berlangsung.</p>
13	Supartini	Usaha	<p>Usaha sembako, pendapatan 300-500 ribu per hari</p>
		<p>Peningkatan sebelum dan sesudah menerima dana CSR</p>	<p>Sebelum : Makanan ibu Supartini yang dikonsumsi hanya sekedaranya, perumahan belum permanent, kesehatan kurang hanya ,tingkat pendapatan yang kurang, dan pendidikan yang tidak sampai jenjang yang lebih tinggi. Pemenuhan ekonomi keluarga kurang hanya pas pas an.</p> <p>Sesudah : Makanan yang di konsumsi ibu supartini sudah baik dalam , isi rumah nya sudah mulai lengkap, kesehatan pun terjaga, tingkat pendapatan yang lebih baik karena mendapatkan dana CSR, biaya pendidikan yang tercukupi bisa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi,</p>

			memenuhi ekonomi keluarga menjadi lebih baik
		Tangguh, terberdaya, mandiri	Setelah menerima dana CSR kehidupan menjadi maju pengetahuan tentang usaha kecil semakin baik, hidup menjadi lebih mandiri dapat bertanggung jawab atas usaha sendiri
		Bimbingan / pembinaan	Bimbingan yang diberikan KSPPS BTM BiMU sudah cukup baik karena bimbingan yang di berikan kepada anggota benar-benar teliti pertama tama BTM memberitahu kepada seluruh anggota bahwa ada dana CSR yang masuk, setelah itu anggota menyiapkan semua peryaratannya, setelah itu anggota mengirim nama nama calon penerima dana CSR untuk di berikan kepada anggota, setelah itu perusahaan Telkom memilih anggota mana saja yang berhak menerimanya. setelah anggota menerima dana CSR BTM BiMU memberikan bimbingan dari awal pengajuan sampai pelunasan atau pengembalian nya supaya tidak ada kemacetan pada saat pembiayaan berlangsung.

*Sumber Data : Anggota Penerima Dana CSR Pada KSPPS BTM BiMU*

Jadi, kesimpulan hasil wawancara anggota bahwa anggota yang telah menerima dana CSR digunakan untuk membuka suatu usaha kecil yang sangat mampu meningkatkan kesejahteraan anggota nya berbagai macam

usaha yang di buka anggota yaitu usaha sembako, butik, sayuran, dan makanan & minuman pendapatan masing masing anggota 300-1000.000 per hari nya. Dengan mendapatkan dana CSR sangat mampu meningkatkan kesejahteraan anggota seperti makanan yang di konsumsi, perumahan, kesehatan, pendidikan dan bahkan perekonomian anggota dapat di penuhi dengan adanya bantuan dari dana CSR. Anggota dapat memiliki pengetahuan yang banyak dalam usaha kecil dan bertanggung jawab sendiri mengenai masalah perekonomian nya yangn sedang di hadapinya.



## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Peran *Corporate Social Responsibility* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota pada KSPPS BTM BiMU Bandar Lampung**

*Corporate Sosial Responsibility* adalah komitmen untuk usaha bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan komunitas lebih luas. Dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas pasal 74 dijelaskan bahwa perseroan yang menjalankan usahanya di bidang atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib bertanggungjawab terhadap masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan. KSPPS BTM BiMU Bandar Lampung bekerjasama dengan PT Telkom dalam memberdayakan ekonomi rakyat melalui usaha. PT Telkom memiliki program CSR yang bekerjasama dengan KSPPS BTM BiMU Bandar Lampung dalam menyalurkan dana untuk anggota pada KSPPS BTM BiMU memiliki peran dengan tujuan dalam meningkatkan kesejahteraan dan potensi ekonomi dalam membangun usaha yang menguntungkan anggota dan lingkungan. Peran dan tujuan tersebut yakni terdiri dari Program CSR berhubungan dengan pembangunan berkelanjutan yang berarti memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi masa depan. Pembangunan berkelanjutan mencakup tiga hal kebijakan yaitu :

pembangunan ekonomi, sosial, dan perlindungan lingkungan. Yang sering di sebut *triple bottom line (profit, planet, people)* tiga prinsip itulah yang mendasari konsep CSR yang di jalankan KSPPS BTM BiMU Bandar Lampung sehingga perusahaan dalam menjalankan aktivitas nya tidak hanya keuntungan ekonomi belaka (*profit*) melainkan pula memiliki kepedulian kelestarian lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan masyarakat. Pada program CSR terdapat 2 Program. Program tersebut yaitu Program Kemitraan Dan Program Bina Lingkungan. Tetapi pada KSPPS BTM BiMU hanya terdapat Program kemitraan yang sudah di jalankannya karena hanya memberikan dana pinjaman. Program Kemitraan tersebut merupakan upaya dalam meningkatkan pemberdayaan serta kesejahteraan anggota serangkaian kegiatan agar anggota mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, baik yang bersifat fisik ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, maupun menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya. Dari program kemitraan yang diterapkan untuk anggota penerima dana CSR dalam meningkatkan kesejahteraan anggota nya. Adapun realisasi dana CSR yang dipinjamkan anggota untuk membuka suatu usaha dalam meningkatkan kesejahteraan anggota pada KSPPS BTM BiMU.

**Tabel 4.1**  
**Dana Realisasi Yang Di Berikan Kepada Anggota**  
**KSPPS BTM BiMU Bandar Lampung**

No	Nama Anggota	PLAFOND (RP)
1	Nur Kholifah	Rp. 5000.000
2	Sri Suratmi	Rp. 10.000.000
3	Jami Astuti	Rp. 35.000.000
4	Hizwantini	Rp. 20.000.000
5	Lucy Haryanti	Rp. 35.000.000
6	Elyana Ba	Rp. 21.000.000
7	Wawan Iskandar	Rp. 10.000.000
8	Nurrohmah	Rp. 15000.000
9	Triyono	Rp. 21.000.000
10	Suswati	Rp. 25.000.000
11	Umi Kulsum	Rp. 10.000.000
12	Wawan Iswanto	Rp. 30.000.000
13	Supartini	Rp. 10. 000.000

*Sumber Data: HRD KSPPS BTM BIMU Bandar Lampung*

Dari tabel di atas di buktikan bahwa peran CSR melalui Program Kemitraan pada KSPPS BTM BiMU mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan kesejahteraan anggota. Hal ini dikarenakan Program Kemitraan menyangkut penambahan modal untuk pengembangan usaha bagi mitra binaan. Sebesar Rp. 5000.000-50.000.000 dengan besaran pinjaman yang beragam. Melalui pinjaman Kemitraan tersebut akan berimbas pada pemberdayaan anggota khususnya mitra binaan terhadap usaha yang di

jalankan dan juga meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri, dan hal tersebut juga otomatis menambah penghasilan atau pendapatan anggota dalam memenuhi kebutuhan seperti pemenuhan sandang, pangan serta dapat meningkatkan taraf hidup anggota dalam bidang ekonomi yang lebih luas. Banyak anggota-anggota BTM BiMU ingin mendapatkan dana CSR karena memang dana tersebut cukup murah sehingga sangat meningkatkan kesejahteraan anggota dan banyak yang menginginkan dana murah tersebut.

Berdasarkan indikator CSR bahwa BTM BiMU hanya terdapat Program Kemitraan karena hanya memberikan pinjaman dana untuk para anggota. Program kemitraan yaitu Program CSR BUMN untuk usaha kecil, yaitu Program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh, terberdaya, dan mandiri di sertai dengan pembinaan atau bimbingan yang sumber dananya berasal dari laba Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dana yang dikeluarkan BTM BiMU untuk anggota nya

Peran CSR pada KSPPS BTM BiMU di lihat dari program yang sudah di jalankan KSPPS BTM BiMU yaitu Program Kemitraan :

a. Usaha Kecil

Program Kemitraan BUMN dengan usaha kecil dan koperasi yang selanjutnya di sebut Program Kemitraan adalah suatu Program Telkom sebagai salah satu bentuk pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil dan koperasi agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dari bagian laba Telkom sebesar

2%. Dana CSR yang telah di terima anggota KSPPS BTM BiMU di gunakan untuk membuka usaha kecil agar dapat membantu perekonomian keluarga sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan anggota. Usaha usaha tersebut meliputi usaha sembako, usaha sayuran, usaha makanan minuman ringan, dan usaha butik. Itulah bentuk usaha pada anggota penerima dana CSR pada KSPPS BTM BiMU. Mereka mengambil keuntungan per item barang sekitar 30 persen dalam jangka waktu 2 tahun dan tidak ada penambahan sama sekali kepada Telkom ketika sudah jatuh tempo. Peminjaman tidak ada tambahan sama sekali jadi kita memulangkan lagi dana tersebut sesuai pinjaman di awal jadi sangat murah dana CSR tersebut sehingga para anggota yang telah menerimanya benar benar dapat meningkatkan kesejahteraan anggota.

#### b. Meningkatkan Kemampuan Usaha Kecil

Dana *Corporate Social Responsibility* adalah dana murah yang di berikan PT Telkom kepada KSPPS BTM BiMU untuk membantu menyalurkan kepada para anggota BTM BiMU. Setelah anggota mendapatkan dana CSR ternyata memang membantu anggota dalam memenuhi perekonomiannya dan meningkatkan kesejahteraan anggota. Sebelum anggota menerima dana CSR kehidupan anggota hanya pas pas an dana yang di dapatkan dari penghasilan usaha hanya sedikit dan kebutuhan anggota pun semakin banyak jadi dana yang di dapatkan dari usaha di bagi bagi ada yang untuk membelikan barang yang sudah habis ada juga di gunakan untuk membeli perlengkapan rumah tangga, biaya sekolah,

perekonomian keluarga, dan yang lainnya. Tetapi ketika anggota mendapatkan dana CSR kehidupan anggota semakin hari semakin membaik karena mendapatkan bantuan dari dana CSR atau dana murah sehingga dapat memenuhi kebutuhan keluarga, bantuan dana yang ada dapat digunakan anggota untuk membeli barang barang yang sudah habis dapat membeli barang yang banyak untuk melengkapi barang barang yang tidak ada, pemenuhan kebutuhan keluarga seperti makanan, peralatan rumah tangga, biaya sekolah dan lain sebagainya sudah tercukupi dengan baik jadi, memang sangat meningkatkan usaha kecil dalam melengkapi barang barang yang tidak ada selama ini supaya usaha yang di jalankan semakin maju sehingga terus menerus dapat meningkatkan kesejahteraan anggota. Anggota juga menjalankan usaha kecil semakin berkembang dari barang barang yang hanya sedikit dan sekarang ketika menerima dana CSR barang barang yang di usaha kecil semakin meningkat.

c. Agar Menjadi Tangguh, Terberdaya, Dan Mandiri

Pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai pembantu komunitas dengan sumber daya, kesempatan, pengetahuan dan keahlian untuk meningkatkan kapasitas komunitas sehingga berpartisipasi untuk menentukan masa depan warga komunitas.

kemandirian adalah kemampuan untuk menghadapi masalah dan bertanggung jawab atas dirinya tanpa merugikan orang lain. Salah satu tujuan dilakukannya CSR adalah untuk menciptakan kemandirian masyarakat yang mencerminkan sikap seseorang suatu bangsa mengenai

dirinya, masyarakat, serta semangat dalam menghadapi tantangan. Dari dana CSR yang di salurkan KSPPS BTM BiMU kepada anggota nya dan anggota menerima dana CSR tersebut telah membantu anggota untuk menambah keahlian membuka usaha agar dapat menentukan masa depan agar menjadi lebih baik. Anggota juga menjadi hidup mandiri tidak bergantung dengan orang lain ketika anggota tersebut kekurangan dana atau pun lagi kesusahan dalam perekonomiannya karena anggota telah menerima dana CSR jadi anggota benar benar dapat hidup mandiri dapat melewati tantangan karena anggota telah menerima dana CSR jadi dana CSR tersebut sangat membantu anggota dalam pemenuhan kebutuhan anggota dan meningkatkan kesejahteraannya. anggota dapat bertanggung jawab dengan usahanya sendiri ketika usaha tersebut mengalami kerugian atau hal lainnya anggota dapat menyelesaikan sendiri dengan bantuan dana CSR yang sudah di dapatkan nya untuk pemenuhan usaha kecil yang dijelankannya.

#### d. Pembinaan Atau Bimbingan

Dana CSR pada KSPPS BTM BiMU di gunakan anggota untuk membuka suatu usaha kecil. Pembinaan atau bimbingan kepada anggota yang di berikan KSPPS BTM BiMU sudah baik karena bimbingan dari KSPPS BTM BiMU mengenai pemberian dana CSR sudah baik karena anggota dari dana CSR tersebut dapat merasakan yang lebih baik dapat memenuhi kebutuhan keluarganya dan dapat meningkatkan kesejahteraannya. Bentuk pembinaan atau bimbingan dari KSPPS BTM BiMU sehingga

meningkatkan kesejahteraan anggota yaitu awalnya anggota KSPPS BTM BiMU memberitahu kepada seluruh anggota yang ada di KSPPS BTM bahwa ada dana CSR atau dana murah pada KSPPS BTM sehingga anggota bersiap siap untuk mengumpulkan persyaratan apa yang di perlukan sebagai penerima dana CSR. Persyaratannya yaitu berupa anggota yang mempunyai surat keterangan usaha, anggota yang sudah lama menjadi anggota di BTM BiMU, dan anggota yang pembiayaannya lancar. Ketika semua persyaratan sudah lengkap dan pengajuan peminjaman dana juga sudah ada sehingga BTM BiMU mendata mana mana saja anggota yang menginginkan dana CSR tersebut sehingga BTM BiMU mengirim daftar nama calon penerima dana CSR kepada perusahaan Telkom untuk di analisis pihak Telkom apakah layak atau tidaknya anggota tersebut menerima dana CSR tersebut. Setelah anggota dinyatakan dapat dana CSR anggota harus melunasi dengan jangka waktu 2 tahun dengan tidak ada penambahan sama sekali. Dan ketika anggota macet dalam pembiayaan biasanya pihak Telkom langsung yang menanyakan apa kendalanya sehingga benar benar di bimbimbing anggota tersebut ketika mereka mendapatkan dana CSR. Bimbingan dari KSPPS BTM BiMU sudah baik karena anggota dengan dana CSR dapat meningkatkan kesejahteraannya.

Ukuran peran CSR di BTM BiMU dapat dilihat dari pinjaman dana yang di dapatkan anggota dalam penambahan modal usaha bahwa peran dalam program kemitraan untuk suatu usaha sangat baik sehingga

penambahan modal usaha tersebut untuk usaha dalam meningkatkan kesejahteraan anggota tersebut sangat berpengaruh terhadap peran yang diberikan KSPPS BTM BiMU terhadap anggotanya, karena apabila peran CSR dalam peminjaman dana tersebut untuk usaha tidak baik maka kesejahteraannya pun tidak ada peningkatan, dan peran CSR memiliki pengaruh yang kuat terhadap kesejahteraan anggota. Jadi dana pinjaman dari Telkom ke BTM yang disalurkan untuk anggota pada BTM berkisar 0: 100 0 untuk BTM dan 100 untuk Telkom jadi BTM BiMU tidak mengambil keuntungan sama sekali semua pembayaran pinjaman diberikan kepada Telkom. BTM BiMU hanya sekedar membantu menyalurkan dana CSR untuk membantu anggota-anggota dalam memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraan anggota. Dari dana CSR yang masuk pada BTM BiMU sangat menarik minat anggota untuk melakukan pembiayaan pada BTM BiMU atau citra positif pada BTM BiMU bagus di mata para anggotanya ketika mereka mengetahui bahwa ada dana CSR atau dana murah pada KSPPS BTM BiMU. Dana CSR pada BTM BiMU sangat murah peminjaman dana 10.000.000 tidak ada kelebihan sama sekali anggota tetap mengembalikannya dengan 10.000.000 sesuai peminjaman di awal jangka waktu pengembalian nya selama 2 tahun. Anggota juga menggunakan dana CSR tersebut untuk penambahan modal usaha. Peminjaman dana CSR tersebut sangat mendukung bagi mereka karena dapat meningkatkan kesejahteraan anggota

untuk rata-rata usaha sembako saja mengambil keuntungan 30 persen per item barang sementara mereka mengembalikan ke Telkomnya sesuai peminjaman awal tanpa ada penambahan sama sekali sehingga dari dana CSR tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan anggota. Dengan pengembalian dana CSR tersebut dengan menggunakan akad *Qhordul Hasan*. Akad *Qhordul Hasan* adalah harta yang diberikan atau dipinjamkan oleh seseorang (debitor) kepada orang lain, pinjaman tersebut dimaksudkan untuk membantu pihak peminjam, dan dia harus mengembalikannya dengan nilai yang sama jadi tidak ada penambahan dalam pinjaman dana yang diterima anggota<sup>60</sup>.

*Qordul Hasan* merupakan salah satu produk yang ditawarkan dari segi pembiayaan oleh KSPPS BTM BiMU Bandar Lampung. Proses pengembalian pembiayaan *Qordhul Hasan* untuk anggota setoran yang dapat dilakukan melalui teller dan bisa juga melalui marketing. Biaya administrasi tidak dibebankan oleh anggota karena biaya administrasi dalam pembiayaan *Qordhul Hasan* tidak ada. Dana yang diperoleh untuk pembiayaan *Qordhul Hasan* berasal dari perusahaan TELKOM.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu anggota yang mendapatkan dana CSR pada BTM BiMU. Bu Jami sudah melakukan

---

<sup>60</sup>Abu Azam Al Hadi, *Fikih Muamalah Kontemporer* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), h. 169

pembiayaan di BTM BiMU dari sebelum dia bekerja dan sekarang bu Jami tidak bekerja lagi di BTM BiMU. Bu jami meminjam dana CSR sebesar Rp. 35000.000 Rupiah. Bu Jami mendapatkan dana CSR karena bu Jami sudah lama menjadi anggota di BiMU karena salah satu anggota mendapatkan dana CSR harus menjadi anggota dulu dan itupun baru bisa bu Jami melakukan pembiayaan di BTM BiMU, Syarat pengajuan untuk mendapatkan dana CSR cukup mudah. Bu Jami ingin mendapatkan dana CSR karena dana itu sangat murah dan benar-benar bisa meningkatkan perekonomian keluarga nya. Bu jami menggunakan dana CSR tersebut untuk modal usaha yaitu untuk usaha sembako. Dari dana CSR yang di dapatkan Bu jami dapat meningkatkan taraf kehidupan untuk keluarga nya dan dapat memperbaiki masa depan nya. Sebelum bu Jami mendapatkan dana CSR kehidupan dari segi makanan yang dikonsumsi hanya makanan biasa sekedarnya, perumahan belum permanen, kesehatan kurang hanya membeli obat di warung saja, tingkat pendapatan yang kurang, dan pendidikan yang tidak sampai ke jenjang yang lebih tinggi, pemenuhan ekonomi keluarga kurang hanya pas pasan. sehingga tidak sejahtera keluarganya. Namun, setelah bu Jami mendapatkan dana makanan yang dikonsumsi Ibu Jami sudah baik dalam kesehariannya, isi rumahnya sudah mulai lengkap, kesehatan pun terjaga, tingkat pendapatan yang lebih baik karena mendapatkan dana CSR, biaya pendidikan yang tercukupi bisa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, pemenuhan ekonomi keluarga

menjadi lebih baik tidak serba kekurangan, sehingga meningkatkan kesejahteraan Ibu Jami<sup>61</sup>.

Adapun hasil dari peran CSR yang dilakukan oleh KSPPS BTM BiMU dari tahun ke tahun sebagai berikut : yang meliputi Program Kemitraan yaitu membantu menyalurkan dana untuk di pinjamkan ke anggota-anggota nya untuk menambah modal usaha, supaya anggota-anggota nya dapat meningkatkan kesejahteraan anggota nya. dan pengembalian nya menggunakan akad *Qhordul Hasan* tidak ada tambahan sama sekali melainkan hanya modal awal.

Kesejahteraan adalah hal atau keadaan yang sejahtera, keamanan, keselamatan, ketentraman, kemakmuran dan sebagainya, berdasarkan Indikator Kesejahteraan meliputi :

- a. Peningkatan akan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan, dan perlindungan.

Peran CSR pada KSPPS BTM BiMU Bandar Lampung yaitu Program Kemitraan adalah Program CSR BUMN untuk usaha kecil, yaitu Program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh, terberdaya dan mandiri di sertai dengan pembinaan atau bimbingan. Peran CSR pada BTM BiMU sudah di lakukan dengan cara

---

<sup>61</sup>Jami Astuti, Anggota Penerima Dana CSR (Wawancara), 2 Juli 2018

membantu menyalurkan dana CSR untuk dipinjamkan kepada anggota-anggota yang membutuhkan dana tersebut. Untuk digunakan anggota tersebut membuka usaha kecil dengan dana CSR yang di dapatkan oleh anggota nya. Anggota-anggota tersebut dapat membuka suatu usaha untuk dapat meningkatkan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan yang di makan untuk kesehariannya seperti makanan yang bergizi dan lebih baik sehingga anggota menjadi hidup sehat dan sejahtera, perumahan yang di tempati lebih baik dengan di lengkapi fasilitas yang memadai, kesehatan terjaga, dan perlindungan pun aman dan damai. Sehingga sangat meningkatkan kesejahteraan anggota itu ketika mereka mendapatkan dana CSR tersebut karena kehidupan anggota meningkat menjadi lebih baik.

- b. Peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik, peningkatan atensi terhadap budaya dan nilai-nilai kemanusiaan.

Peran CSR pada KSPPS BTM BiMU yaitu program kemitraan adalah Program CSR BUMN untuk usaha kecil, yaitu Program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh, terberdaya dan mandiri di sertai dengan pembinaan atau bimbingan. Peran CSR pada BTM BiMU sudah di lakukan dengan cara membantu menyalurkan dana CSR pada anggota-anggota yang membutuhkan dana tersebut untuk dipinjamkan kepada anggota-anggota yang membutuhkan dana tersebut.

Untuk digunakan anggota membuka usaha kecil dengan dana CSR yang di dapatkan oleh anggota nya. Anggota-anggota tersebut dapat membuka usaha untuk dapat meningkatkan tingkat kehidupan dengan membuka usaha dapat memenuhi semua kebutuhan anggota nya, tingkat pendapatan sangat baik karena memang dana CSR pada KSPPS BTM BiMU sangat murah, pendidikan yang lebih baik pada anggota dapat melanjutkan pendidikan yang ke jenjang atas dari dana CSR yang diterima, peningkatan atensi terhadap budaya dan nilai-nilai kemanusiaan. Dengan dana CSR yang di dapatkan sangat meningkatkan kesejahteraan anggota itu ketika mereka mendapatkan dana CSR tersebut.

- c. Memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa

Peran CSR pada KSPPS BTM BiMU yaitu program kemitraan adalah Program CSR BUMN untuk usaha kecil, yaitu Program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh, terberdaya dan mandiri di sertai dengan pembinaan atau bimbingan. Peran CSR pada BTM BiMU sudah di lakukan dengan cara membantu menyalurkan dana CSR untuk dipinjamkan kepada anggota-anggota yang membutuhkan dana tersebut. Untuk digunakan anggota tersebut membuka usaha kecil dengan dana CSR yang di dapatkan oleh anggota nya. Anggota-anggota tersebut dapat membuka usaha untuk dapat meningkatkan tingkat kehidupan dengan

membuka usaha dapat memenuhi semua kebutuhan anggota nya seperti memperluas skala ekonomi mengurangi masalah perekonomian dengan bantuan dana CSR dapat membuka usaha dapat meningkatkan perekonomian anggota nya, dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa.

Dari pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa peran CSR berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan anggota nya. ketika peran yang di berikan kepada KSPPS BTM melalui program kemitraan berupa pinjaman dana yang sudah di jalankan nya dengan peminjaman dana murah sudah sangat baik sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan anggota nya dengan baik pula. Kesejahteraan yang dirasakan pada anggota BTM BiMU sebagai penerima dana CSR terdapat pada pemenuhan kebutuhan sehari hari seperti makanan yang lebih banyak di konsumsi, tingkat pendidikan yang lebih baik, fasilitas perumahan yang sudah mulai lengkap, kesehatan terjamin, tingkat kehidupan yang lebih baik, tingkat pendapatan yang lebih baik, dapat memperluas skala ekonomi, dan meningkatkan kesejahteraan anggota.

## B. Analisis Peran CSR Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam

Dalam perspektif Islam, *Corporate Social Responsibility* merupakan realisasi dari konsep ajara ihsan sebagai pancaran dari ajaran etika yang mulia, ihsan ialah merupakan pelaksanaan perbuatan baik yang dapat memberikan manfaat kepada orang lain demi mendapatkan ridho Allah SWT. Disamping itu, CSR merupakan implikasi dari ajaran kepemilikan dalam Islam. Allah adalah pemilik mutlaq (*haqiqiyah*) sedangkan manusia hanya sebatas pemilik sementara (*temporer*) yang berfungsi sebagai amanah. Maka dengan mengemban amanah individu maupun kelompok harus dapat menjadi khalifah yang dapat berbuat keadilan, bertanggung jawab dan melakukan perbuatan yang bermanfaat. *Corporate social responsibility* selaras dengan pandangan islam tentang manusia sehubungan dengan dirinya sendiri dan lingkungan sosial dapat dipresentasikan dengan aksioma yaitu kesatuan (*tauhid*), keseimbangan (*equilibrium*), kehendak bebas (*free wile*) dan tanggung jawab (*responsibility*)<sup>62</sup>.

Program (*Corporate Social Responsibility*) CSR yang diimplementasikan oleh PT. Telkom, Majapahit Bandar Lampung yang menyalurkan dana CSR kepada KSPPS BTM BiMU ialah dengan melakukan tanggung jawab sosial perusahaan melalui Program Kemitraan Bina

---

<sup>62</sup> Syed Nawab Haidar Naqwi, *Mengagas Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003, h. 37

Lingkungan (PKBL) tetapi pada KSPPS BTM BiMU hanya menjalankan Program Kemitraan karena hanya menyalurkan dana pinjaman untuk meningkatkan kesejahteraan anggota merupakan bentuk salah satu prinsip ekonomi islam yaitu keseimbangan. Menurut Syed Nawad Naqvi *Equilibrium* atau keseimbangan dalam sistem tanggung jawab sosial, dapat dilakukan sesuai peran dan fungsi setiap pihak, proses dan seluruh misi yang di emban dilakukan dengan cara-cara yang seimbang bagi keseluruhan pihak yang mesti di berikan kontribusi hak sebagai anggota dan kewajiban sepadan sebagai pelaku usaha.

Selain itu pelaksanaan CSR KSPPS BTM BiMU juga sesuai dengan prinsip ekonomi islam yang lain yaitu tanggung jawab atau *Responsibility*, maksudnya disini ialah bertanggung jawab kepada pemberi amanah yaitu Allah SWT, terhadap diri sendiri dan anggota luas yaitu (*Stakeholders*) pertanggung jawaban berarti manusia sebagai pelaku bisnis, mempunyai tanggung jawab moral kepada tuhan atas perilaku bisnis mereka, harta sebagai komoditi dalam islam adalah amanah yang harus di pertanggung jawabkan dihadapan tuhan. Kemudian prinsip kebebasan, kebebasan apapun yang tanpa batasan pasti menuntut adanya pertanggung jawaban, untuk memenuhi keadilan, kebenaran dan kehendak bebas dalam setiap tindakan perusahaan

Menurut Muhammad djakfar, implementasi *Corporate Social Responsibility* dalam islam secara rinci harus memenuhi beberapa unsur yang

menjadikan ruh sehingga dapat membedakan CSR dalam perspektif islam dengan CSR secara universal :

*Pertama Al Adl*, yaitu setiap kegiatan yang dilakukan harus bersifat adil dan tidak adanya kedzaliman di dalam nya.

Dalam Al-Qur'an surat Huud telah menegaskan sebagai berikut :

وَيَقَوْمٍ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا تَبْخُسُوا النَّاسَ

أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿٨٥﴾

Artinya: *Dan Syu'aib berkata: "Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan*

Islam telah mengharamkan setiap hubungan atau usaha yang mengandung kedzaliman dan mewajibkan terpenuhinya keadilan yang terapkan dalam hubungan usaha dan kontrak-kontrak serta perjanjian bisnis yaitu setiap kegiatan yang dilakukan harus bersifat adil dan tidak adanya kedzaliman di dalam nya. Maksud dari ayat di atas ialah hendaknya bersikap adil supaya tidak ada anggota yang merasa di rugikan terhadap hak hak yang telah dimilikinya supaya tidak terjadi kejahatan dengan membuat kerusakan. Dari ayat dan teori diatas dapat dilihat bahwa Peran CSR yang sudah di jalankan oleh BTM BiMU baik itu program kemitraan dengan memberikan dana pinjaman untuk anggota nya yang digunakan untuk penambahan modal usaha sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan

anggotanya. Karena setiap pemberian bantuan dana atau modal diseleksi terlebih dahulu melalui strategi Assessment. Strategi Assessment kelayakan calon mitra, strategi ini merupakan langkah penting untuk seleksi calon penerima bantuan apakah layak memperoleh bantuan, Strategi Assessment kelayakan nilai modal, strategi ini merupakan aktivitas seleksi untuk mempertimbangkan besaran bantuan yang diberikan anggota mana yang berhak mendapatkan dana CSR tanpa tidak mengandung keadilan dan bersifat adil dalam memberikan dana untuk anggota anggota mana saja yang berhak menerimanya sesuai dengan persyaratan yang dibuat oleh perusahaan Telkom. Anggota diberikan dana CSR untuk membuka suatu usaha kecil atau penambahan modal yang dapat membantu anggota dalam meningkatkan kesejahteraan anggota jadi benar-benar adil dalam penempatan dana CSR yaitu digunakan untuk membuka suatu usaha.

Sebuah perusahaan yang dalam hal ini KSPPS BTM BiMU dalam hal peran CSR harus memastikan pendistribusiannya karena dana CSR yang diambil ialah berasal dari harta atau keuntungan perusahaan yang diperuntukan kepada anggota sekitar agar bantuan benar-benar terbagi dan direalisasikan secara adil dan merata sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku agar lebih bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan anggota sekitar sehingga terciptanya kemaslahatan umat serta distribusi kesejahteraan yang berkeadilan

karena pada BTM memilih anggota sesuai persyaratan yang sudah di buat oleh perusahaan Telkom dalam memilih anggota-anggota yang berhak mendapatkan dana CSR seperti anggota yang sudah lama menjadi anggota di BiMU, anggota yang pembiayaannya lancar sehingga anggota tersebut layak untuk di berikan dana pinjaman CSR.

*Kedua Al-ihsan*, setiap kegiatan harus di lakukan dengan perbuatan yang baik agar dapat mengangkat derajat manusia.

Firman Allah dalam Surat Al-Baqarah ayat 195 menerangkan :

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ  
 الْمُحْسِنِينَ

Artinya: dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.

Islam hanya memerintahkan dan menganjurkan perbuatan baik bagi kemanusiaan, agar amal yang dilakukan manusia dapat memberi nilai tambah dan mengangkat derajat manusia baik individu maupun kelompok. Maksud dari ayat di atas ialah berbuat baiklah kepada sesama karena Allah menyukai orang-orang yang baik. Dari ayat dan teori diatas dapat dilihat dalam setiap peran yang telah di lakukan pada BTM BiMU melalui Program Kemitraan merupakan perbuatan baik dalam tolong menolong sesama yang memerlukan bantuan dengan cara meminjamkan dana untuk digunakan anggota membuka

suatu usaha atau penambahan modal usaha yang baik bukan membuka usaha yang tidak baik agar anggota dapat hidup sejahtera sehingga anggota dapat menambah modal untuk usaha yang sudah di jalankannya. Seperti usaha sembako, usaha toko baju. Sehingga dari peran yang sudah di terapkan pada BTM BiMU benar benar dapat meningkatkan kesejahteraan anggota nya sebagai penerima dana CSR.

Peran CSR pada KSPPS BTM BiMU yaitu Program Kemitraan dengan cara membantu menyalurkan dana CSR untuk dipinjamkan kepada anggota-anggota yang membutuhkan dana tersebut peran CSR tersebut telah sesuai dengan ayat di atas dengan memberi Pinjaman dana CSR yang digunakan untuk penambahan modal usaha untuk mencapai kesejahteraan anggota. Peran BTM BiMU dalam memberikan dana CSR pada anggota-anggota nya merupakan perbuatan baik. Karena anggota dapat memenuhi kebutuhan keluarga nya seperti makanan, perumahan, pendidikan, dan perekonomian. Sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan anggota nya.

*Ketiga Manfaat*, konsep ihsan yang telah dijelaskan seharusnya memenuhi unsur manfaat bagi kesejahteraan masyarakat.

Di jelaskan dalam hadis diriwayatkan dari jabir berkata Rosulullah SAW Bersabda, orang beriman itu bersikap ramah dan tidak ada kebaikan bagi seseorang yang tidak bersikap ramah.

حَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya: *Dan sebaik-baiknya adalah orang paling bermanfaat bagi manusia lain (HR. Thabrani dan Daruquthni)*

Konsep manfaat dalam *Corporate Social Responsibility* lebih dari aktivitas ekonomi. CSR sudah seharusnya memberikan manfaat yang lebih luas dan tidak statis misalnya terkait untuk filantropi dalam berbagai aspek sosial seperti pendidikan, kesehatan, pemberdayaan kaum marginal, pelestarian lingkungan. Maksud dari ayat diatas ialah sebaik-baiknya orang ialah manusia yang bermanfaat bagi manusia lainnya. Dari ayat dan teori diatas dapat dilihat bahwa Program *Corporate Social Responsibility* yang sudah dilakukan oleh BTM BiMU Bandar Lampung melalui Program Kemitraan yang telah dijalankan memberikan manfaat yang luas dalam berbagai aspek sosial seperti : dengan memberikan bantuan modal agar masyarakat dapat mandiri dapat membuka lapangan pekerjaan sendiri dan memberikan manfaat dalam meningkatkan kesejahteraan anggota. Peran pada BTM BiMU melalui program kemitraan telah banyak memberikan manfaat bagi anggota yang telah menerima dana CSR karena memang dana tersebut sangat murah tidak ada tambahan pada saat pengembalian jadi sangat mampu memberikan manfaat pada anggota dalam meningkatkan kesejahteraan anggota nya. manfaat yang dirasakan nya seperti makanan yang dikonsumsi menjadi lebih baik, fasilitas rumah yang sudah cukup lengkap, pemenuhan perekonomian yang semakin maju, dan dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Bahwa peran CSR pada Program Kemitraan sudah dilakukan dengan baik karena PT Telkom menyalurkan dana CSR tersebut kepada anggota KSPPS BTM BiMU sehingga BTM sangat memberikan manfaat kepada anggota setelah anggota nya menerima dana CSR. Jadi, dengan BiMU memberikan dana CSR kepada anggota secara tidak langsung BiMU telah melaksanakan peran nya sebagai lembaga keuangan non bank yang menyalurkan dana CSR sehingga dana yang telah di terima anggota dapat bermanfaat untuk mensejahterakan kehidupan anggota nya.

*Ke empat Amanah*, pertanggung jawaban atas kegiatan yang dilakukan

Al-quran surat An-Nisa ayat 58 telah menjelaskan sebagai berikut

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Artinya: *Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.*

konsep amanah merupakan niat dan i'tikad yang perlu diperhatikan terkait pengelolaan sumber daya. Amanah dalam perusahaan dapat dilakukan dengan pelaporan dan transparan yang jujur kepada berhak, serta amanah dalam pemberdayaan pajak, pembayaran karyawan dan lain-lain. Dari ayat dan teori diatas dapat dilihat bahwa peran CSR yang sudah di jalankan oleh

BTM BiMU melalui Program Kemitraan dengan cara membantu menyalurkan dana CSR untuk di berikan kepada anggota yang membutuhkan dana tersebut untuk digunakan anggota sebagai penambahan modal usaha, dan amanah yang telah diberikan perusahaan Telkom bahwa dana CSR tersebut diberikan kepada anggota BTM BiMU untuk membantu mensejahterakan anggota anggota nya. BTM BiMU sudah menyalurkan dana CSR tersebut sesuai yang telah di perintahkan perusahaan Telkom dari mulai syarat pengajuan dana CSR sampai pengembalian dana CSR dengan tidak ada penambahan sama sekali ketika anggota mengembalikan dana CSR yang dipinjam nya, sehingga benar benar amanah yang di berikan Telkom kepada BTM BiMU sangat membantu meningkatkan kesejahteraan anggota. Dalam hal ini juga tanggung jawab yang dilakukan oleh BTM BiMU ialah tanggung jawab terhadap anggota anggota nya yang membutuhkan dana sehingga dapat merasakan kesejahteraan.

Dana dana tersebut memang sudah tersalurkan dengan sangat baik sehingga anggota-anggota tersebut dapat memenuhi perekonomian dengan baik dan dapat meningkatkan kesejahteraannya. Anggota anggota yang telah menerima nya pun memang berhak mendapatkan dana CSR karena sesuai dengan persyaratan yang di berikan dari perusahaan Telkom. Dan tanggung jawab yang diberikan Telkom kepada KSPPS BTM BiMU dalam menyalurkan dana CSR untuk para anggota BTM BiMU sudah tersalurkan dengan sebaik baik nya

Dalam ekonomi islam juga kesejahteraan merupakan terhindar dari rasa takut terhadap penindasan, kelaparan, dahaga, penyakit, kebodohan, masa depan diri, sanak keluarga, bahkan lingkungan.

Kaitannya dengan program CSR yang di jalankan oleh BTM BiMU Bandar Lampung ialah bantuan peminjaman dana untuk usaha kecil agar dapat membantu pendidikan agar terhindar nya anggota dari rasa takut akan kebodohan agar dapat membantu sarana prasarana belajar mengajar. Terhindar dari rasa takut akan penyakit berupa bantuan kesehatan. Terhindar dari kelaparan dahaga dan masa depan diri berupa bantuan modal yang di pergunakan untuk mengembangkan usaha dan dari usaha tersebut anggota pun mendapatkan penghasilan yang dapat di pergunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya berupa sandang pangan dan papan. Namun dalam islam juga kesejahteraan anggota tidak hanya di ukur secara material saja seperti kebutuhan primer, sekunder, dan tersier, akan tetapi kebutuhan spiritual yang meliputi kebutuhan keagamaan yang akan mengontrol setiap kegiatan-kegiatan yang di lakukan oleh anggota.

Para fuqaha sepakat bahwa kesejahteraan manusia dan penghapusan kesulitan adalah tujuan utama syariah. Pandangan ini dalam konsep ekonomi islam memberikan penjelasan bahwa kesejahteraan di lakukan melalui pemenuhan semua kebutuhan pokok manusia, menghapuskan semua kesulitan dan ketidaknyamanan, serta meningkatkan kualitas kehidupan secara moral dan material,

Islam sangat mendukung *Corporate Social Responsibility* (CSR) karena tidak dapat dipungkiri bahwa bisnis menciptakan banyak permasalahan sosial, dan perusahaan bertanggung jawab menyelesaikannya. Bisnis membutuhkan berbagai sumber daya alam untuk kelangsungan usaha, sehingga perusahaan bertanggung jawab untuk memeliharanya. Islam secara tidak langsung menganggap bisnis sebagai entitas yang kewajibannya terpisah dari pemiliknya, adanya CSR akan mengembangkan kemauan baik perusahaan tersebut.



## **BAB V** **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian tentang Peran *Corporate Social Responsibility* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam dapat di kemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran *Corporate Social Responsibility* dalam meningkatkan kesejahteraan anggota pada KSPPS BTM BiMU Bandar Lampung. Dapat dilihat dari Program Kemitraan yang sudah dijalankannya dengan memberikan dana pinjaman kepada anggota penerima dana CSR untuk digunakan membuka usaha kecil dan penambahan modal usaha membantu para anggotanya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan meningkatkan kesejahteraan. Pengembalian dana CSR tersebut dengan menggunakan akad Qordul Hasan. Pengembaliannya tidak ada penambahan sama sekali hanya modal awal dalam pengembalian dana CSR Jadi sangat murah dana CSR tersebut sehingga anggota dapat meningkatkan kesejahteraannya. Sebelum anggota mendapatkan dana CSR kehidupan anggota hanya pas pas an seperti makanan, perumahan, kesehatan, pendidikan, dan pendapatan yang serba kekurangan pendapatan usaha hanya sedikit tetapi ketika anggota telah menerima dana CSR dapat membantu anggota tersebut seperti

makanan, perumahan, kesehatan, pendidikan, dan pendapatan menjadi lebih baik sehingga anggota menjadi sejahtera.

2. Peran *Corporate Social Responsibility* pada KSPPS BTM BiMU Bandar Lampung dalam meningkatkan kesejahteraan anggota ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam. Peran *Corporate Social Responsibility* pada BTM BiMU bahwa menolong sesama yang memerlukan bantuan merupakan suatu perbuatan yang mendapatkan ganjaran baik bagi orang-orang yang menolong sesamanya. Dalam hal ini program CSR yang di jalankan oleh BTM BiMU membantu masyarakat untuk meringankan kesusahan mereka, dan membantu masyarakat yang membutuhkan pertolongan melalui program-program yang di sudah jalankannya.

Di dalam peran yang di lakukan CSR memiliki unsur-unsur dalam perspektif islam yaitu :

*Pertama Al Adl*, yaitu setiap kegiatan yang dilakukan harus bersifat adil dan tidak adanya kedzaliman di dalam nya.

*Kedua Al-ihsan*, setiap kegiatan harus di lakukan dengan perbuatan yang baik agar dapat mengangkat derajat manusia.

*Ketiga Manfaat*, konsep ihsan yang telah dijelaskan seharusnya memenuhi unsur manfaat bagi kesejahteraan masyarakat.

*Ke empat Amanah*, pertanggung jawaban atas kegiatan yang dilakukan

Di dalam peran yang sudah di jalankan KSPPS BTM BiMU telah sesuai dengan 4 unsur dalam perspektif islam yaitu : *Al Adl, Al-ihsan, Manfaat, Amanah*

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. *Corporate Social Responsibility* pada BTM BiMU dalam meningkatkan kesejahteraan anggota merupakan lembaga yang memiliki tugas yang sangat mulia, yaitu membantu anggota-anggotanya yang kekurangan dana dengan memberikan dana CSR dengan tujuan dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Namun untuk dapat mewujudkan terus dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya terdapat beberapa saran yang penulis kemukakan yaitu : memperluas kembali program CSR untuk program Bina Lingkungan supaya BTM BiMU tidak hanya menerapkan Program Kemitraan saja yang hanya untuk membantu peminjaman dana tetapi dapat pula melakukan program Bina Lingkungan agar dapat membantu lingkungan alam sehingga banyak anggota yang memandang citra BTM itu semakin sangat bagus dan memudahkan dalam mengkrekrut lebih banyak anggota lagi dalam menjadi anggota BiMU dengan melakukan pembiayaan. Sehingga cakupannya menjadi luas dan merata dalam membantu sesama.

## 2. Bagi Pihak Peneliti Selanjutnya

Pembahasan mengenai Peran *Corporate Social Responsibility* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam masih jauh dari kata sempurna, sehingga penyusun mengharapkan kekurangan kekurangan yang berkaitan untuk penelitian berikutnya agar dapat melengkapi kekurangan yang berkaitan dengan peran atau program CSR yang telah dilakukan BTM BiMU Bandar Lampung



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Azam Al Hadi, *Fikih Muamalah Kontemporer* Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Bandung : PT Refika Aditama, 2012
- Adiwarman A. karim, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*, Jakarta : PT Raja Grafindo, 2013
- Ahsin W. Alhafidz, *Kamus Fiqh* Jakarta: Amzah, 2013
- Angga Yusrilianda Dan A Lili Yuliati, *Mengukur Pengaruh Program CSR Terhadap Citra Perusahaan Bjb*, Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Komunikasi Universitas Telkom
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* , Jakarta : Rajawali 46.
- Azheri Busyra. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- BTM BiMU Bandar Lampung, id (On-Line ) di Ambil Pukul 18.18, 10 maret 2018
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Dwi Suwikyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2006
- Edi Suharto, *CSR Dan COMDEV Investasi Kreatif Perusahaan Di Era Globalisasi*, Bandung : Alfabeta, 2012
- Evi Ekawati. *Islam Dan Tanggungjawab sosial*. Bandar Lampung: Permatanet, 2014.
- Fitausria, *Implementasi Dan Peran CSR Terhadap Kepercayaan Anggota BMT Fastabiq Pati*, Jurnal Ekonomi Islam Universitas Tasamuh Institut Kudus.
- Huda Nuru. Heykal Mohamad. *Lembaga Keuangan Islam*. Jakarta: Prenamedia Group, 2010.
- Iqbal Harori Dan Toto Gunarto, *Analisis Implementasi CSR PTPN 7 Unit Usaha Beringin Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Universitas Lampung

- Iqbal Hasan. *Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Imam Mustopa, *Fikih Muamalah Kontemporer* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016
- Ismail Solihin *Corporate Social Responsibility*, Jakarta : Salemba Empat, 2012
- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2012
- Khoirul Umam, *Perbankan Syariah Dasar-Dasar Dinamika Perkembangannya Di Indonesia*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2016
- M. Faroid Dan Kholid Murtadlo, *Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility Terhadap Citra Perusahaan PT Tirta Keboncandi Pada Masyarakat Desa Jeladri Pasuruan*, Jurnal Skesta Bisnis
- Mudrajat Koncoro. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jogjakarta: Erlangga, 2009.
- Muh awal satrio, *Qhordul Hasan sebagai wujud Pelaksanaan CSR dan Kegiatan Filantropi Lembaga Keuangan syariah untuk pemberdayaan masyarakat* jurnal, *Ekonomi Perbankan Islam*, Fakultas Ekonomi Islam, Universitas STIE Widya Wiwaha
- Muhammad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif*, Bandung : Raja Grafindo Persada , 2013
- Pabundu Tika. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*, Jakarta : Sinar Garfika, 2012
- Ridwansyah. *Mengenal Istilah-Istilah Dalam Perbankan Syariah*. Komplek Unila: Aura, 2012.
- Ruslaini, *Analisis Promosi Terhadap Market Share Perbankan Syariah*, Tesis Program Pascasarjana Hukum Ekonomi Syariah, Universitas Uin Raden Intan Lampung
- Rohiman Notowidagdo, *Pengantar Kesejahteraan Sosial, Berwawasan Ilmu dan Taqwa* Jakarta : Imprint Bumi Aksara, 2016

- Rudy Badrudin, *Ekonomi Otonomi Daerah*, Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2012
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suhardi. et.al, *Hukum Ekonomi Islam*, Jakarta: Sinar Grafika, 2012.
- Syed Nawab Hidar Naqwa, *Mengagas Ekonomi Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003
- Umer Chapra, *Towards A Just Monetary System*, Alih Bahasa Ihwan Abidin Basri, *Sistem Moneter Islam*, Jakarta : Gema Isnani Press, 2012.
- Warkum Sumitro, *Asas-Asas Perbankan Islam Dan Lembaga-Lembaga Terkait*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004

